

transformasi untuk keberlanjutan



transformasi



untuk keberlanjutan

Sepanjang 2011, industri gas bumi mengalami banyak perubahan paradigma dan regulasi di tengah kondisi perekonomian nasional dan global yang dinamis. Menyikapi hal ini, PGN melakukan perubahan dalam skema bisnis menjadi usaha penyediaan dan pemanfaatan gas bumi yang terpadu, dengan memasuki mata rantai bisnis upstream (hulu), *midstream* (infrastruktur & transportasi) dan *downstream* (hilir).

Proses transformasi dilakukan untuk menghadapi perubahan-perubahan di masa mendatang menuju visi PGN 2020 menjadi Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi. Selain itu, transformasi dilakukan untuk memastikan peran PGN dalam upaya dunia mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Tingginya tingkat emisi karbon (CO₂) akibat pembakaran energi fosil, merupakan ancaman bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. PGN menggunakan momentum perubahan untuk meningkatkan ketahanan pasokan gas bumi, sebagai energi yang lebih ramah lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk untuk keberlanjutan generasi yang akan datang.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat, transformasi yang dilakukan PGN pada hakekatnya adalah untuk keberlanjutan. Keberlanjutan memiliki makna strategis, yaitu kemampuan untuk mempertahankan bumi beserta segenap isinya, termasuk PGN, sehingga generasi yang akan datang mampu hidup dengan kondisi yang layak. (1.2)

Daftar Isi

Transformasi untuk Keberlanjutan	2	Respon PGN Terhadap Perubahan Iklim	32
		Kebijakan	32
		Kegiatan yang dilakukan	32
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	6	Pemakaian dan Penghematan Energi	33
		Konsumsi Air	34
		Keanekaragaman Hayati	36
Sekilas Tentang Gas Bumi	8	Emisi Karbon dan Gas Lain	36
		Pengelolaan Limbah	37
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2011	10		
Kinerja Ekonomi	10		
Kinerja Lingkungan	12		
Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12		
Kinerja Pengelolaan Sumber daya Manusia	12		
Pembangunan Sarana dan Prasarana Serta Bantuan untuk Masyarakat	13		
Rangkaian Peristiwa 2011	14		
Penghargaan yang Diraih 2011	16		
Tentang Laporan ini	18		
Laporan Dewan Komisaris	24		
Laporan Direksi	26		
		KINERJA EKONOMI	
		Tumbuh Bersama Masyarakat	42
		Nilai-Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan	44
		Dampak Tidak Langsung Bisnis PGN Terhadap Perekonomian	45
		Program Kemitraan	45
		KINERJA SOSIAL	
		PGN Berbagi	50
		Bidang Pendidikan	51
		Bidang Sarana dan Prasarana Ibadah	52
		Bidang Kesehatan	52
		Bidang Prasarana Umum	52
		Bantuan Bencana Alam	52
		Kerjasama dan Sinergi dengan BUMN/Lembaga lain	53
		Kisah Sukses Program Bina Lingkungan	54
		Pengembangan Sumber Daya Manusia	60
		Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama	61
		Profil Tenaga Kerja	62
		Keberagaman, Kesenjangan dan Kesempatan yang Sama	64
KINERJA LINGKUNGAN			
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat	30		
Dampak Lingkungan Dari Kegiatan Bisnis PGN	31		
Tanggung Jawab Lingkungan	32		

Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Pekerja Baru dan Perputaran Pekerja	64	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	89
Menghindari Kerja Paksa	65	Menghindari Benturan Kepentingan	90
Kesetaraan Remunerasi antar Gender	66	Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri Dan Organisasi Lainnya	90
Sumbangan untuk Partai Politik	67	Penerapan Standar Internasional	90
Imbal Jasa bagi Pekerja Non Organik	68	Pendekatan <i>Precautionary</i>	91
Kepatuhan terhadap Hak Azasi Manusia	69	Mekanisme Penyampaian Pendapat Kepada Direksi	91
Pengembangan Karir Pekerja	70	Internalisasi Budaya PGN dan Perilaku Utama Perseroan	92
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	70	Perilaku Utama Perseroan	93
Pelatihan dan Sosialisasi HAM	71	Budaya PGN	94
Pencegahan Korupsi	71	Tata Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	95
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja		Tentang PGN	
Kebijakan dan Internalisasi Budaya K3	74	Skala PGN	98
Road Map Budaya K3	75	Struktur Operasional PGN	100
Dasar Pendekatan Safety	76	Informasi Jasa Distribusi Gas Bumi	100
Kecelakaan Kerja	77	Kepatuhan Terhadap Regulasi Dan Standar	101
Safety Metric per Triwulan	79	Layanan Kepada Pelanggan	101
Aplikasi Keahlian di Bidang K3	80	Pengukuran Kepuasan Pelanggan	102
Penyuluhan Kesehatan	81	Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Pekerja	102
Penghargaan di Bidang K3	82		
Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja	82	Statement GRI Application Level Checked	104
Tata Kelola Keberlanjutan		Referensi Silang dengan GRI-G3.1	
Struktur Dewan Komisaris dan Direksi	86		105
Struktur Tata Kelola Perusahaan	87		
Mekanisme Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi	88	Rangkuman Laporan Keberlanjutan PGN	108
	89		
		Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 2011	109



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan



Visi Menjadi Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi

Misi Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi *stakeholders* melalui:

- Penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya
- Pengembangan usaha pengolahan gas
- Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri migas
- Profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya

Visi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 015700.K/HM.03/UT/2011 yang ditetapkan pada 20 September 2011



Nilai Budaya PGN (ProCISE)

Profesionalisme (Professionalism)

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Penyempurnaan Terus Menerus (Continuous Improvement)

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

Integritas (Integrity)

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

Keselamatan Kerja (Safety)

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pelayanan Prima (Excellent Service)

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.



Sekilas Tentang Gas Bumi

Sekilas Tentang Gas Bumi, Bisnis Utama Kami

Energi gas bumi merupakan energi yang ramah lingkungan, yang bila digunakan dapat memitigasi emisi karbon (CO₂).

Gas bumi sering juga disebut sebagai gas alam atau gas rawa, adalah bahan bakar fosil berbentuk gas yang terutama terdiri dari senyawa metana (CH₄). Metana merupakan molekul hidrokarbon rantai terpendek dan teringan. Gas bumi dapat ditemukan di ladang minyak, ladang gas bumi dan juga tambang batubara.

Gas bumi berbeda dengan biogas ataupun LPG. Biogas adalah gas yang kaya dengan metana yang diproduksi melalui pembusukan oleh bakteri anaerobik dari bahan-bahan organik selain dari fosil. Sedangkan LPG (*Liquid Petroleum Gas/Elpiji*) komponen utama pembentuknya adalah gas propana (C₃H₈).

Selain itu LPG didistribusikan menggunakan tabung, sementara Gas Bumi didistribusikan melalui pipa. Sebelum digunakan, gas bumi harus diproses untuk memisahkannya dari bahan gas lain seperti H₂S, CO₂, merkuri, senyawa nitrogen, air, dan material lainnya.

Komposisi gas bumi yang dialirkan dapat berbeda-beda, tergantung dari sumbernya. Gas bumi difilter untuk memperoleh kualitas gas yang sesuai dengan standar sebagai energi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

EMISI BAHAN BAKAR FOSIL

Polutan	Gas Alam	Minyak	Batubara
Karbon Dioksida	117.000	164.000	208.000
Karbon monoksida	40	33	208
Nitrogen Oksida	92	448	457
Sulfur Dioksida	1	1.122	2.591
Partikulat	7	84	2.744
Air raksa	0.000	0.007	0.016

Sumber: EIA - Isu Gas Bumi dan Tren 1998



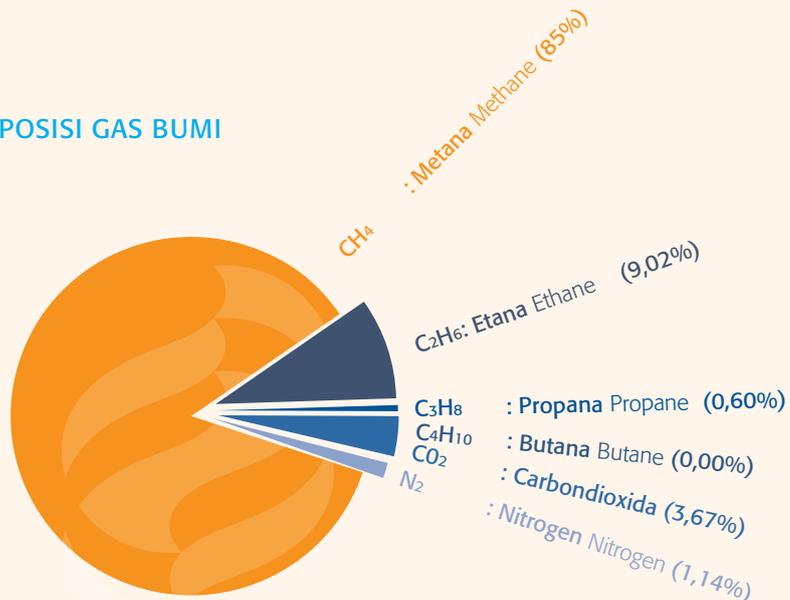
Dibandingkan dengan BBM dan batu bara, gas bumi memiliki reaksi pembakaran yang lebih sempurna sehingga menghasilkan emisi gas buang yang lebih rendah. Reaksi pembakaran yang lebih sempurna dan kadar polutan yang lebih rendah dapat meningkatkan efisiensi mesin produksi dan menekan biaya operasi dan pemeliharaan. Serta meningkatkan kualitas hasil produksi pelanggan, khususnya pada industri keramik, gelas, kaca, dan lain-lain.

Harga gas bumi relatif lebih stabil dan lebih murah dibandingkan dengan BBM. Seiring dengan naiknya harga minyak mentah dunia sejak tahun 2002,

penghapusan subsidi BBM industri di Indonesia sejak tahun 2005, tuntutan kebijakan ramah lingkungan (*green policy*), dan perlunya menekan biaya produksi untuk menghadapi persaingan pasar bebas, maka permintaan gas bumi domestik meningkat dengan pesat.

Dengan infrastruktur yang telah dimiliki dan akan terus dikembangkan, PGN hadir sebagai agen perubahan dalam penyedia energi.

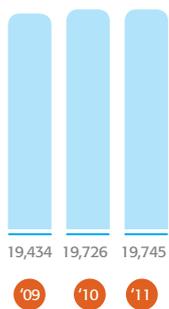
KOMPOSISI GAS BUMI



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2011

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (Rp MILIAR)

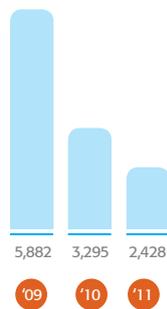
NILAI EKONOMI YANG DITERIMA



NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN



NILAI EKONOMI YANG DITAHAN



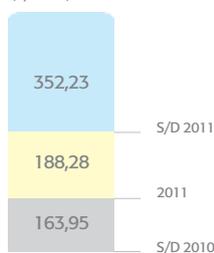
DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Rp miliar

	2011	2010	2009
Mitra Usaha	10,677	9,823	9,521
Pekerja	1,130	873	786
Pemegang Saham	3,839	3,743	1,242
Bank	244	372	558
Pemerintah	1,419	1,598	1,421
Masyarakat	7	23	24
Jumlah	17,317	16,431	13,552

KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

DANA YANG DISALURKAN (Rp Miliar)

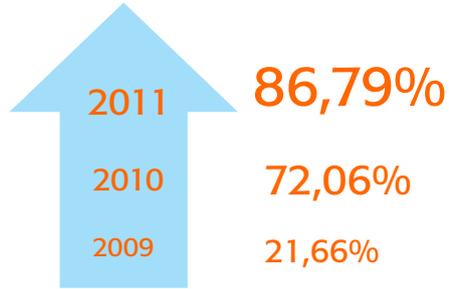


JUMLAH MITRA BINAAN





TINGKAT KOLEKTIBILITAS PINJAMAN
TIGA TAHUN TERAKHIR



RASIO PENYERAPAN DANA KEMITRAAN
TIGA TAHUN TERAKHIR





KINERJA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengakuan keberagaman, kesetaraan dan kesempatan atau gender dalam tenaga kerjaan.

Pengesahan revisi perjanjian kerja bersama (PKB) sebagai perlindungan hak-hak pekerja.

Tidak terdapat pekerja anak dan pekerja paksa.

Rasio perputaran pekerja 0.03%

Pendidikan dan pelatihan selama tahun 2011:167 program, 4.274 peserta, 31.366 Man-days dengan biaya berjumlah Rp22,7 miliar

Gaji dasar pekerja baru golongan terendah, rata-rata 50% lebih tinggi dari upah minimum regional (UMR).

Tidak pernah melanggar hak azasi manusia.

KINERJA PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- Tidak ada kecelakaan fatal yang menyebabkan hilangnya hari kerja
- Penyuluhan kesehatan kepada pekerja dan keluarga.
- Memperoleh penghargaan "Patra Nirbhaya Karya Utama" dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral.

KINERJA LINGKUNGAN

- Penanaman 934.638 Pohon, atau 43,79 % lebih tinggi dibanding target sebesar 650.000 Pohon.
- Pengolahan sampah menjadi kompos di 5 kota; Batam, Palembang, Lampung, Bogor, dan Surabaya.
- Pengolahan air laut menjadi air bersih di Pulau Panggang Kepulauan Seribu, DKI, Jakarta.
- Membentuk komunitas konservasi dan ekosistem pantai untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas lingkungan di daerah Kedawang, Jawa Timur.
- Penyediaan energi terbarukan menggunakan teknologi listrik tenaga mikro hidro di Desa Tiris, Probolinggo, Jawa Timur.

PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA SERTA BANTUAN UNTUK MASYARAKAT

- Mengirimkan 25 pengajar muda ke sekolah-sekolah di wilayah operasi PGN.

- Penerbitan 20 judul komik PGN serial Pahlawan Indonesia untuk didistribusikan ke sekolah-sekolah dan pengembangan taman bacaan masyarakat.

- Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan keguruan bagi para tenaga pengajar sukarela TK dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta pelatihan kemampuan menulis bagi guru SLTP.

- Pembangunan dan renovasi 54 sekolah, terdiri dari 30 sekolah di Sumatera Selatan, 12 sekolah di Lampung, 11 sekolah di Jawa Barat, dan 1 sekolah di DKI Jakarta.

- Memberikan beasiswa kepada 1.050 mahasiswa di 14 perguruan tinggi negeri.
- Memberikan bantuan pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang lainnya.

- Pelayanan kesehatan tanpa biaya dengan membangun rumah sehat di Sidoarjo
- Pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui mobil sehat dan pelayanan kesehatan pemudik melalui Program Posko Mudik Sehat PGN 2011

- Memberikan santunan yatim piatu dan melaksanakan nikah masal.
- Menambah bantuan 4 unit mobil sehat, bekerjasama dengan rumah zakat.

- Peningkatan sarana jalan dan fasilitas umum di wilayah operasi
- Pembangunan sarana sanitasi di daerah kumuh

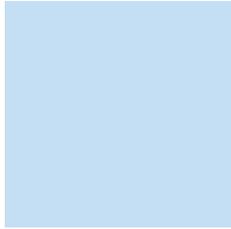
- Bantuan bencana erupsi Gunung Bromo, di Jawa Timur
- Bantuan gempa bumi di Tarutung, Sumatera Utara



Rangkaian Peristiwa 2011

1 Januari 2011

Implementasi sistem remunerasi berbasis *hay system*, penyempurnaan sistem karir yang terintegrasi dengan sistem lainnya



24 Mei 2011

- Penanaman pohon, di Desa Cinangka, Anyer, Banten. Jawa Barat, bekerjasama dengan PT Perum Perhutani (Persero)
- Peresmian renovasi dan pembangunan sekolah di Bojonegara, Banten, Jawa Barat, bekerjasama dengan PT WIKA (Persero)
- Peluncuran 20 komik serial Pahlawan Indonesia di Bojonegara, Banten, Jawa Barat



28 Juli 2011

- Penandatanganan kerjasama penyaluran pinjaman lunak program kemitraan antara PGN, dengan PTPN X dan PTPN XI, kepada para petani tebu rakyat, dalam rangka peningkatan produktivitas dan ketahanan harga gula.
- Penandatanganan kerjasama sinergi BUMN dengan PT Garam (Persero) dalam pelaksanaan Program Kemitraan untuk petani garam dalam rangka peningkatan produksi garam nasional
- Penandatanganan Sinergi BUMN dengan PT Sang Hyang Seri dan PT Pertani (Persero) dalam pelaksanaan Program Kemitraan untuk petani padi dalam rangka mendukung Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K).
- Penandatanganan Kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam bidang kesehatan dengan membangun Rumah Sehat untuk pelayanan kesehatan gratis sebagai bentuk kepedulian PGN kepada masyarakat kurang mampu di Sidoarjo, Jawa Timur.
- Penandatanganan kerjasama dengan CV Mitran Mitra Mandiri dalam pengelolaan sampah terpadu, yaitu mengolah sampah menjadi kompos, yang dilaksanakan di 5 kota: Batam, Palembang, Lampung, Bogor, dan Surabaya.

24 Januari 2012

Penandatanganan kontrak *safety journey* tingkat Korporat, Direktorat dan Proyek

29 April 2011

Pembentukan Divisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL), dibawah kendali Direktur Pengusahaan (Keputusan Direksi No. 006300.K/OT.00/UT/2011 tanggal 29 April 2011), sebagai kelanjutan dari fungsi Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan.

14 April 2011

Melaksanakan donor darah di lingkungan PGN, dalam rangka HUT PGN ke-46.



1 Juni 2011

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada tanggal 1 Juni 2011 dan mendapatkan persetujuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui surat keputusan No 78/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2011 tanggal 13 Juni 2011.



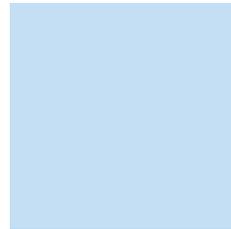
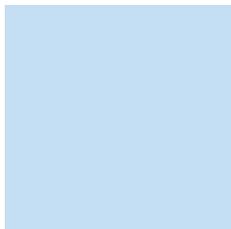
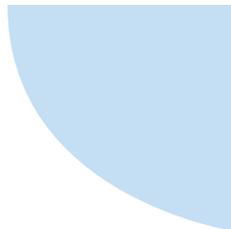
22 Juni 2011

Bantuan Gempa Bumi di Tarutung, Sumatera Utara, dalam bentuk paket sembako, obat-obatan, perlengkapan sandang, serta bantuan dana pembangunan sekolah dan rumah ibadah.



20 Oktober 2011

Penyaluran Pinjaman Lunak dengan pembentukan Kluster Peternak Sapi dan Ikan di Lampung.



23 Oktober 2011

Peluncuran logo baru PGN sebagai *branding* Korporat diikuti dengan *corporate tagline* baru: *energy for life*.



14 Desember 2011

Peresmian Kampung Binaan PGN dan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Pagardewa, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.



25 Oktober 2011

Penyelenggaraan rapat Bipartit pertama yang merupakan forum diskusi dan musyawarah dengan Dewan Pertimbangan Agung, dalam rangka meningkatkan hubungan yang harmonis, dinamis, dan adil dengan pekerja.



23 Desember 2011

Pembentukan Kluster Pengrajin di Yogyakarta dan Kluster Petani Cabe dan Pepaya di Magelang.



21 Desember 2011

Kerjasama dengan PT Energi Manajemen Indonesia dalam pengolahan air laut menjadi air bersih melalui program penyediaan instalasi air minum di Pulau Panggang Kepulauan Seribu.



24 November 2011

Penerapan *Safety Health and Environment (SHE)* dalam rangka menuju perusahaan kelas dunia melalui kegiatan SHE day 2011.

29 Desember 2011

Kerjasama dengan Baznas dalam menghimpun dana zakat, infaq dan sodaqoh pekerja.

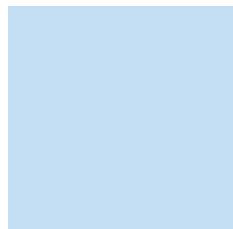
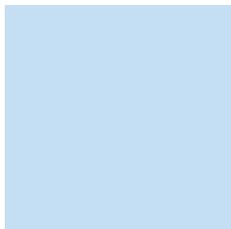
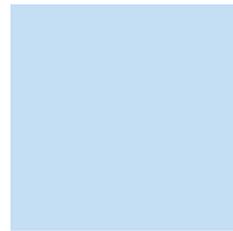
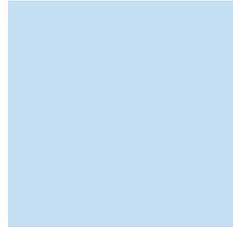
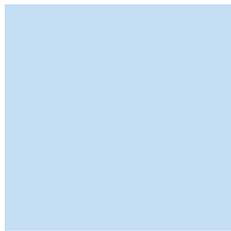
Penghargaan yang Diraih 2011 (2.10)



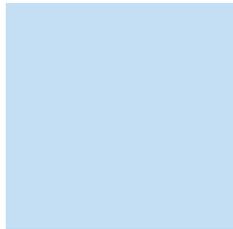
Charta Peduli Indonesia 2011,
Top CSR in Agriculture
Development Program,
Dompot Dhuafa



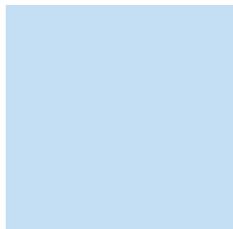
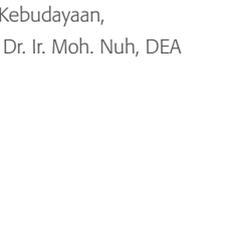
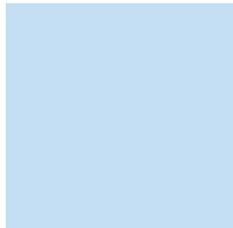
Museum Rekor Indonesia (MURI),
sebagai pemrakarsa
penulisan buku komik
pendidikan karakter serial
Pahlawan Indonesia
terbanyak, 24 Mei 2011



Juara 3 Indonesia
Sustainability
Reporting Awards
(ISRA) 2010 oleh
Nasional Center for
Sustainability Reporting
(NCSR) pada tahun
2011



Anugerah Peduli
Pendidikah Tahun 2011
"Menyemai Kebaikan
Menuai Prestasi"
Jakarta, 12 Desember 2011,
Kategori BUMN/CSR, diserahkan
oleh Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan,
Prof. Dr. Ir. Moh. Nuh, DEA





Patra Nirbhaya Karya Utama, penghargaan Keselamatan Kerja Kecelakaan Nihil, yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM



Sertifikat perpanjangan & perluasan ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 oleh LRQA yang berlaku sampai dengan 2015



CSR Award 2011, Harian Seputar Indonesia, 30 Maret 2011



Tentang Laporan Ini

transformasi untuk peningkatan
transparansi dan akuntabilitas



GRI G3.1

Dasar
Penyusunan
Laporan

A

Level
Applikasi
GRI

Tentang Laporan Ini

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2011 PGN. Ini merupakan laporan tahun ketiga, sejak laporan pertama untuk tahun 2009 diluncurkan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama tahun 2011.

Laporan ini sekaligus dapat dipandang sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PGN sebagaimana dimaksud oleh pasal 66 ayat 2 C, Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagian dari materi laporan ini telah disajikan dalam Laporan Tahunan 2011 PGN.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah terminologi yang sinonim dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam arti luas, sebagaimana dimaksud oleh pasal 1, undang-undang tersebut diatas, yang menyatakan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Sejalan dengan pengertian TJSL tersebut di atas, maka laporan ini memuat dengan lengkap kinerja PGN dalam bidang; ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak azasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggungjawab produk. Laporan ini disusun mengacu pada standar pelaporan internasional "*Sustainability Reporting Guidelines*" versi 3.1, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*, berpusat di Amsterdam, Belanda.

Kami akan terus menyempurnakan laporan keberlanjutan PGN untuk periode yang akan datang agar sesuai dengan harapan pengguna laporan dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, kami mengharapkan adanya saran dan umpan balik dari para pembaca yang berguna untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.



Tentang Laporan Ini

Kontak Person (3.4)

Selanjutnya apabila ada masukan atau pertanyaan atas laporan ini, silahkan menghubungi:
Sekretaris Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 **T** +633 3080, 633-4848, 633 4861
Jakarta 11140, Indonesia. **F** +633-3080
E contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id

Periode Laporan (3.1, 3.2, 3.3)

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sejalan dengan laporan tahunan, serta untuk menilai kinerja manajemen secara tahunan, maka kami menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2011. Penerbitan laporan sebelumnya, yaitu laporan untuk periode tahun 2010 adalah pada bulan April 2011.

Proses Penetapan Isi Laporan (3.5)

Penetapan topik dan isi laporan didasarkan pada pertimbangan prinsip materialitas, yaitu isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Masukan dan yang menjadi harapan para investor adalah salah satu pertimbangan dalam menetapkan isi laporan ini. Indikator GRI G3.1 yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan isu-isu yang dianggap material dan relevan dengan bidang usaha PGN.

Sebagian indikator GRI G3.1 tidak diungkapkan dalam laporan ini karena dianggap tidak material, atau tidak relevan dengan bisnis PGN. Disamping itu terdapat pula indikator GRI G3.1 yang tidak diungkapkan dalam laporan ini karena data belum tersedia, untuk ini manajemen berupaya akan melengkapinya pada laporan tahun yang akan datang, sejalan dengan peningkatan sistem dan prosedur yang tengah dilakukan dalam rangka memenuhi standar GRI G3.1.

Berdasarkan masukan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya, pemilihan topik laporan ini diprioritaskan pada isu keberlanjutan, yaitu mencakup upaya PGN dalam mengatasi perubahan iklim, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kontribusi PGN dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat, kontribusi PGN dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat serta kepedulian PGN terhadap korban bencana alam. Disamping itu, kami juga melaporkan isu lainnya yang bersifat internal, yang dilaksanakan terintegrasi dalam kegiatan operasi PGN sehari-hari. Topik ini merupakan pengungkapan atas tanggung jawab PGN terhadap lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan tata kelola keberlanjutan.

Dengan pemilihan dan penetapan prioritas seperti tersebut di atas, kami mengharapakan laporan ini dapat digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar bagi mereka dalam membuat keputusan.

Boundary Laporan dan Teknik Pengukuran Data (3.6 s.d 3.9)

Data dan informasi keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan PGN sebagai perusahaan induk, tidak termasuk data keberlanjutan yang dikelola oleh masing-masing anak perusahaan.

Tentang Laporan Ini

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1



Sedangkan untuk data dan informasi keuangan, seperti nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan (Lihat EC1), penyajiannya dalam laporan ini mencakup anak perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisa tren.

Teknik pengukuran data finansial menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sedangkan untuk data non finansial atau data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional, seperti giga joule untuk menghitung pemakaian energi, dan sebagainya.

Perubahan dengan Laporan Tahunan Sebelumnya (3.10, 3.11)

Kami melakukan perubahan standar yang digunakan dalam menyusun laporan ini, menyesuaikan dengan standar baru dari GRI. Laporan tahun sebelumnya menggunakan pedoman GRI G3.0, sedangkan laporan ini menggunakan GRI G3.1.

Untuk itu, kami melakukan beberapa reklasifikasi atas data tahun sebelumnya untuk menyesuaikan dengan standar yang baru, seperti data ketenagakerjaan yang kini disyaratkan menyajikan data gender. Reklasifikasi tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam pembuatan keputusan.



Tentang Laporan Ini



Tentang Laporan Ini

Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan yang fundamental terhadap struktur bisnis PGN. Begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan dengan laporan tahun sebelumnya dalam hal *boundry*, ruang lingkup dan teknik pengukuran, kecuali perubahan penggunaan standar dari GRI G3.0 di tahun sebelumnya menjadi GRI G3.1 mulai tahun 2011.

Indeks dan Level Aplikasi GRI (3.12)

Sebagaimana kami sampaikan sebelumnya, laporan ini disusun dengan menggunakan standar GRI G3.1. Menurut sistem level aplikasi GRI (*GRI Application Level System*) laporan keberlanjutan terdiri atas 3 (tiga) level, yaitu Level C, B, dan A.

Level tersebut menunjukkan sampai berapa jauh laporan telah memuat indikator-indikator keberlanjutan yang tersedia dalam pedoman GRI.

Sehubungan dengan itu, kami menyatakan bahwa laporan ini telah memenuhi kriteria level "A", sesuai dengan sistem aplikasi level cek yang dikeluarkan oleh GRI. Pernyataan ini telah dicek dan diakui oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) sebagaimana dinyatakan pada *Statement GRI Application Level Checked* di halaman 104 laporan ini.

Untuk memudahkan pengguna laporan ini dalam melihat indikator GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami menyebutkan **indeks GRI dalam tanda kurung dengan warna merah** pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar indeks GRI secara lengkap, kami sajikan pada halaman 105 laporan ini.

Assurance (3.13)

Sampai dengan tahun 2011, kami belum menugaskan eksternal *assuror* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan PGN. Untuk meningkatkan kualitas dan keandalan data keberlanjutan, kami merencanakan akan menugaskan eksternal *assuror* independen untuk melakukan *assurance* atas laporan keberlanjutan PGN mulai periode pelaporan tahun yang akan datang.



Laporan Dewan Komisaris

(1.1)



Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Perubahan iklim merupakan isu global yang harus kita atasi bersama. Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat rentan dengan perubahan iklim, yang menyebabkan timbulnya berbagai bencana, seperti banjir, tanah longsor, kemarau panjang, puting beliung, dan gelombang tinggi. Dampak perubahan iklim ini secara langsung dirasakan oleh seluruh masyarakat, mulai dari petani, nelayan, masyarakat pedesaan sampai mereka yang tinggal di perkotaan. Secara finansial, industri apapun akan terkena dampak perubahan iklim, termasuk PGN.

Pemerintah telah menyampaikan komitmen penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 26% pada tahun 2020 dengan upaya domestik, dan tambahan 15% melalui dukungan internasional serta potensi lainnya melalui mekanisme pasar. Menyikapi komitmen pemerintah ini, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen PGN dalam prakarsa penurunan emisi gas rumah kaca, penyebab terjadinya perubahan iklim itu.

Manajemen PGN telah menugaskan konsultan yang berkompeten di bidangnya, untuk melakukan *carbon footprint* sebagai langkah awal bagi PGN untuk mengelola emisi gas rumah kaca yang timbul dari kegiatan operasional PGN. Prakarsa yang dilaksanakan secara sukarela itu menunjukkan kepedulian manajemen PGN terhadap kelestarian bumi.

Melalui penyusunan target penurunan emisi rumah kaca yang terukur, peningkatan sadar lingkungan dikalangan insan PGN, pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang

Tentang Laporan Ini
[Laporan Dewan Komisaris](#)
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

benar, dan keikut serta dalam setiap program pemerintah yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup, semuanya merupakan landasan kuat bagi Perseroan untuk pencapaian kinerja keberlanjutan yang optimal.

Dengan ketangguhan PGN dalam bisnis gas bumi, sejalan dengan transformasi yang tengah berlangsung, peran PGN dalam menurunkan emisi gas rumah kaca akan semakin penting dan strategis. Semakin banyak konsumen yang menggunakan energi gas bumi, akan semakin cepat kelestarian bumi terwujud, karena gas bumi memiliki kadar CO₂ yang jauh lebih rendah ketimbang energi fosil.

Di samping itu, Dewan Komisaris mengapresiasi pula kinerja keberlanjutan yang telah dicapai manajemen PGN selama tahun 2011. Pengelolaan lingkungan telah dilaksanakan dengan benar tanpa adanya keluhan dari pihak manapun. Target *zero incident* berhasil dicapai dengan sempurna. Program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat berhasil dilaksanakan melalui Program Kemitraan. Pembangunan sarana dan prasarana serta bantuan lainnya untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat, telah membuat PGN semakin diterima keberadaannya ditengah masyarakat.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa ke depannya, keberhasilan dalam mengelola isu-isu keberlanjutan akan mengalami banyak tantangan akibat kondisi makro yang dinamis, seperti perubahan regulasi dan tekanan akibat krisis keuangan global yang belum sepenuhnya membaik. Namun, dengan bekerja lebih keras lagi, Dewan

Komisaris bersama manajemen PGN akan menjalankan langkah-langkah strategis untuk menghadapi seluruh tantangan tersebut.

Akhirnya, Dewan Komisaris memandang bahwa dengan melibatkan pemegang saham dan meningkatkan perhatian terhadap pemangku kepentingan lain, akan lebih memicu manajemen untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik dimasa mendatang dan mengelola Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen keberlanjutan.

Jakarta, Mei 2012

DEWAN KOMISARIS

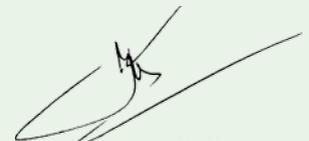
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Komisaris Utama/
 Komisaris Independen



Tengku Nathan Machmud

Komisaris



Kiagus Ahmad Badaruddin

Komisaris



Pudja Sunasa

Komisaris Independen



Widya Purnama



Laporan Direksi

(1.1)



Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun ini merupakan tahun ketiga bagi PGN untuk menyampaikan laporan atas kinerja keberlanjutan Perseroan. Melalui laporan ini para pemangku kepentingan akan memperoleh gambaran seutuhnya tentang dampak operasional PGN terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, yang merupakan tiga pilar dalam ranah keberlanjutan. Demikian pula, wujud nyata pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, semuanya akan tercermin dalam laporan ini.

Pandangan Terhadap Perubahan Iklim

Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk ikut melaksanakan upaya dunia untuk mengatasi perubahan iklim, dengan menetapkan kebijakan-kebijakan di bidang lingkungan yang sejalan dengan peraturan pemerintah, disamping mengikuti prinsip dan standar yang berlaku secara internasional.

Dalam tahun 2011, kami telah membuat perencanaan studi *carbon footprint* atas kegiatan operasional Perseroan. Melalui hasil studi ini, target mitigasi emisi gas rumah kaca akan dapat ditetapkan secara kuantitatif, dan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mencapai target tersebut, akan dapat dirumuskan dengan tepat. Hasil studi *carbon footprint* tersebut akan merupakan cetak biru pengelolaan emisi gas rumah kaca yang timbul dari operasional PGN selama 5 tahun ke depan.

Selama tahun 2011, upaya yang dilakukan PGN untuk memitigasi emisi gas rumah kaca, antara lain dengan melakukan penghematan pemakaian listrik, meningkatkan pemakaian energi gas bumi untuk pembangkit tenaga listrik, membatasi perjalanan dinas, meminimalkan pemakaian kertas melalui pelaksanaan konsep *paperless*, dan mendorong pelaksanaan prinsip 3 R; *reduce, reuse, recycle*.

Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
[Laporan Direksi](#)
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan
 dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Selain dari pada itu, kinerja lainnya di bidang lingkungan selama tahun 2011 telah berhasil dicapai sesuai dengan target. Sejauh ini, tidak ada keluhan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PGN. Sejalan dengan Program Satu Miliar Pohon, yang merupakan program nasional, dalam tahun 2011 PGN telah menanam 934.638 pohon di berbagai daerah, atau 44% lebih tinggi dari rencana semula sebanyak 650.000 pohon.

Untuk mencapai sasaran yang telah disepakati dalam *Millennium Development Goals* (MDG's), pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis, dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, dan mendorong dunia usaha agar ikut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian target MDG's 2015.

PGN sebagai Badan Usaha Milik Negara, menindaklanjuti isu global ini melalui Program Kemitraan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi ekonomi masyarakat dalam bentuk usaha mikro. Dalam tahun 2011, kami telah menyalurkan pinjaman lunak sebanyak Rp175,8 miliar kepada 32.321 mitra binaan yang menjalankan usaha mikro dalam berbagai sektor usaha, seperti pertanian, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa lainnya. Program ini berdampak signifikan dalam pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan peningkatan kondisi sosial masyarakat.

Selain daripada itu, PGN juga telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatnya mutu dan sarana pendidikan, meningkatkan kualitas hidup kaum marjinal, dan tersedianya sarana dan prasarana yang layak bagi kehidupan masyarakat.

Pandangan ke Depan

Transformasi yang tengah berlangsung di tubuh PGN adalah untuk pertumbuhan masa depan dan untuk keberlanjutan. Pengelolaan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, yang merupakan unsur penting dalam domain keberlanjutan akan terus ditingkatkan.

PGN akan terus berusaha membuat kebijakan yang ramah lingkungan dan mendorong pula para mitra usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan. Di samping itu, kepedulian terhadap kondisi sosial masyarakat dan responsif terhadap ekspektasi mereka, akan terus ditingkatkan, sehingga keberadaan PGN di tengah masyarakat akan semakin mendapat tempat yang baik.

Kami menyadari, bahwa keberhasilan pencapaian kinerja keberlanjutan tidak terlepas dari adanya arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta keterlibatan pemangku kepentingan lainnya. Demikian pula, semangat dan kerja keras seluruh insan PGN mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan capaian kinerja keberlanjutan PGN. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang terjalin selama ini.

Harapan kami, kinerja keberlanjutan PGN akan terus meningkat dimasa mendatang, sehingga pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan masa depan.

Jakarta, Mei 2012



Hendi Prio Santoso
 Direktur Utama





Memelihara Bumi
Bersama Masyarakat



Memelihara Bumi Bersama Masyarakat

transformasi untuk kelestarian bumi



934.638

Batang

Program
Penanaman
Pohon

6,3

Miliar Rupiah

Biaya
Pelestarian
Lingkungan
2011

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
[Memelihara Bumi Bersama Masyarakat](#)
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Dari dimensi lingkungan, keberlanjutan memiliki makna strategis. Keberlanjutan merupakan kemampuan mempertahankan keberadaan bumi beserta segenap isinya untuk kehidupan generasi mendatang. Keberlanjutan akan terwujud apabila kelestarian lingkungan terpelihara sebagaimana mestinya, dan untuk itu diperlukan partisipasi semua pihak, termasuk PGN.

Isu lingkungan yang paling menjadi pusat perhatian dunia sejak beberapa dasawarsa belakangan ini adalah masalah perubahan iklim. Pemanasan global timbul akibat pemakaian energi fosil, pemakaian bahan kimia yang merusak lapisan ozon dan semakin berkurangnya kawasan hutan. Krisis lingkungan ini akan berdampak buruk terhadap kehidupan manusia dan makhluk lainnya, termasuk perusahaan apabila tidak dilakukan pengelolaan lingkungan dengan baik.

Perubahan iklim berpotensi memiliki implikasi finansial bagi PGN. Oleh sebab itu, PGN memiliki komitmen yang tinggi, untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan berwawasan lingkungan. PGN berusaha menekan dampak lingkungan akibat operasional perusahaan, dengan membuat kebijakan yang ramah lingkungan dan mendorong pula para mitra usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan. (EC2)

Dampak Lingkungan dari Kegiatan Bisnis PGN

Kami menyadari bahwa kegiatan bisnis PGN memiliki dampak terhadap lingkungan. Dampak yang paling nyata adalah pemakaian listrik untuk gedung perkantoran dan bangunan lainnya, pemakaian BBM untuk kendaraan, kegiatan perjalanan dinas, dan pemakaian kertas untuk berbagai macam tujuan. Ini semuanya berdampak terhadap lingkungan, yaitu menambah emisi gas rumah kaca atau disebut juga emisi karbon (CO_2) di atmosfer, penyebab terjadinya pemanasan global. Selain daripada itu, pemakaian bahan kimia yang merusak lapisan ozon, seperti freon untuk pendingin ruangan (*air conditioner*) juga berpotensi kuat mendorong terjadinya pemanasan global.

Pemakaian air di gedung perkantoran dan fasilitas lainnya yang tersebar di seluruh daerah operasi PGN akan berdampak pula terhadap lingkungan bila tidak dikelola dengan baik. Air merupakan bahan vital untuk kehidupan manusia dan makhluk lainnya, Oleh sebab itu, pemakaian air harus dilakukan secara bertanggungjawab, sehingga baik generasi sekarang maupun generasi mendatang, dapat hidup dengan ketersediaan air yang cukup.



Memelihara Bumi Bersama Masyarakat

Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab (*Responsible Company*), Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk ikut melaksanakan upaya dunia untuk mengatasi perubahan iklim dengan mengeluarkan berbagai kebijakan strategis untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Pelaksanaannya dilakukan terintegrasi dalam kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Di samping itu, kami juga melakukan kegiatan pelestarian lingkungan. Kami bertanggung jawab terhadap dampak operasional PGN terhadap lingkungan, dan berupaya menekan dampak tersebut serendah mungkin.

Kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya diikuti dengan sasaran dan target yang jelas. Untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai kebijakan dan sampai seberapa jauh terget telah dicapai, maka kami menugaskan satuan kerja terkait untuk melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi, kemudian melaporkannya kepada manajemen. Kami meyakini bahwa pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan seluruh kegiatan operasional PGN, bukan saja baik bagi bumi, tetapi dalam jangka panjang niscaya akan berdampak positif terhadap penurunan biaya operasi perusahaan.

Respon PGN Terhadap Perubahan Iklim

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional PGN berdampak terhadap perubahan iklim, karena kegiatan operasional PGN juga mengeluarkan emisi karbon (CO₂) terutama pemakaian listrik dan penggunaan BBM. Walaupun secara keseluruhan kami belum dapat menghitung jumlah emisi karbon dalam tahun 2011, namun berbagai langkah strategis untuk memitigasi emisi karbon telah kami lakukan sejak tahun 2009 dan berlanjut sampai tahun 2011.

Kebijakan (EN26)

Komitmen PGN untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dilaksanakan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja tersendiri, yaitu Divisi

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL) dan Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, PGN memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan operasi Perusahaan yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan dengan merumuskan berbagai kebijakan lingkungan, antara lain;

- Menyusun AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) di setiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen.
- Melaksanakan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) – RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan), dan melaporkan secara rutin setiap semester kepada instansi terkait.
- Mendorong karyawan untuk melakukan penghematan pemakaian listrik.
- Mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi.
- Mendorong karyawan untuk menerapkan budaya bekerja tanpa kertas (*paperless*).

Kegiatan yang Dilakukan

Praktik ramah lingkungan harus dijalankan di setiap satuan kerja. Ketika laporan ini disusun, PGN sedang melakukan studi *carbon footprint* Perseroan. Hasil studi ini akan digunakan sebagai landasan dalam menetapkan kebijakan dan menemukan solusi yang tepat dalam menurunkan emisi CO₂. Pengerjaan proyek *studi carbon footprint* dan efisiensi energi ini ditugaskan kepada pihak eksternal independen.

Sejalan dengan itu, melalui Program Bina Lingkungan dan Program CSR, PGN juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dengan dana yang digunakan sebesar Rp6,3 miliar. Selama tahun 2011 kegiatan tersebut meliputi: (EN30)

- Peningkatan kualitas lingkungan dan perbaikan kawasan hutan dalam rangka konservasi hutan lindung maupun hutan rakyat, yang dilaksanakan bekerja sama dengan PT Perhutani (Persero), IPB, Universitas

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
[Memelihara Bumi Bersama Masyarakat](#)
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Brawijaya dan Dinas Kehutanan Lampung dan Sumatera Selatan. Melalui program ini, dalam tahun 2011 PGN melakukan penanaman pohon sebanyak 934.638 pohon, atau 43,79 % lebih tinggi dibanding target sebesar 650.000 pohon.

- Pengelolaan sampah terpadu, yaitu mengolah sampah menjadi kompos, sesuai dengan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup. Selama tahun 2011 program ini dilaksanakan di 5 kota, berkerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat yaitu Batam, Palembang, Lampung, Bogor, dan Surabaya.
- Pengolahan air laut menjadi air bersih melalui program Penyediaan Instalasi Air Minum di Pulau Panggang Kepulauan Seribu bekerjasama dengan PT Energi Manajemen Indonesia (Persero).
- Membentuk komunitas konservasi dan ekosistem pantai untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas lingkungan di daerah Kedawang, Jawa Timur.
- Menyediakan energi terbarukan pedesaan melalui teknologi listrik tenaga mikro hidro bekerjasama dengan Universitas Brawijaya.

Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak positif bagi lingkungan hidup, dan merupakan wujud nyata kontribusi PGN dalam upaya menjaga kelestarian alam, mengatasi pemanasan bumi dan perubahan iklim. Dengan adanya berbagai program-program tersebut, diharapkan semakin banyak karyawan dan masyarakat yang semakin sadar pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan hidup selama tahun 2011 sebesar Rp1,89 miliar untuk kegiatan pembuatan dokumen lingkungan serta pelaporan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

(EN30)

Kegiatan utama PGN, adalah melakukan transmisi dan distribusi gas bumi dari pemasok ke pelanggan. Sebelum disalurkan, gas bumi lebih dulu diproses untuk mendapatkan kualitas sesuai spesifikasi.

Mengingat kegiatan usaha yang dijalankan oleh PGN berbasis pada pemanfaatan kekayaan sumber daya alam, maka PGN berkomitmen mengelola lingkungan secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Setiap kegiatan operasional yang dijalankan oleh PGN wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL). Dengan demikian PGN selalu dapat mengantisipasi dampak yang akan timbul, sekaligus melakukan evaluasi dan mencari alternatif solusi terbaik guna menanggulangi dampak tersebut.

Pemakaian dan Penghematan Energi

(EN3,EN5,EN7)

Gas bumi merupakan material utama, bersifat habis terpakai dan tidak bisa didaur ulang. Material ini digunakan untuk pembangkit turbin di stasiun penerima yang berlokasi di Sumatera. Total pemakaian gas bumi untuk pembangkit turbin tersebut selama tahun 2011 adalah 621,965 MMBTU, turun 21% dibandingkan total volume pada tahun 2010 sebesar 771,498 MMBTU.

Pemakaian energi langsung PGN berasal dari gas bumi untuk menggerakkan turbin kompresor, agar gas yang terdapat di dalam jaringan transmisi dapat “mengalir” menuju instalasi-instalasi penggunaannya. Disamping itu, turbin kompresor berfungsi untuk mesin pembangkit listrik (*generator set*) di stasiun kompresor.



Memelihara Bumi Bersama Masyarakat

Total konsumsi bahan bakar minyak (BBM) selama tahun 2011 adalah 415.633 kiloliter, terdiri atas 16.971 kiloliter solar, dan 398.622 kiloliter minyak diesel. Jumlah tersebut turun dibanding total volume BBM yang dikonsumsi selama tahun 2010 sebanyak 810.869 kiloliter (59.759 kiloliter solar, 108.996 kiloliter minyak diesel dan 642.114 kiloliter bensin). (EN3)

Adapun energi tidak langsung dimanfaatkan dalam bentuk listrik. Kebutuhan listrik didapat melalui pasokan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Jumlah pemakaian listrik selama tahun 2011 adalah 5.476.134 KWh atau setara 19.714 GJ, turun dibanding tahun 2010 sebesar 8.022.622 KWh atau setara 28.881 GJ. (EN4)

Sebagai perusahaan yang memiliki bisnis utama dalam bidang penyediaan dan transmisi penyaluran sumber energi, PGN juga berkewajiban untuk mampu mengefektifkan dan mengoptimalkan pemakaian energi dalam operasionalnya. Karenanya selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah penghematan pemakaian energi dan mengefisienkan pemanfaatannya. Adapun bentuk-bentuk penghematan pemakaian energi yang dijalankan selama periode pelaporan di antaranya:

1. Menggunakan lampu hemat energi.
2. Membatasi perjalanan dinas berdasar skala prioritas.
3. Memanfaatkan fasilitas teknologi informasi untuk lalu-lintas data maupun rapat (*teleconference*).

Konsumsi Air

Pemanfaatan air terutama digunakan sebagai media pendingin pada instalasi pompa kompresor dalam proses produksi gas bumi. Selain itu air juga dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik pada unit maupun kantor pendukung operasional.

Total konsumsi air tahun 2011 mencapai 82.437 meter kubik (m³), seluruh kebutuhan air dipasok dari perusahaan air minum setempat, dan tidak ada yang

berasal dari air tanah. Namun demikian selama periode pelaporan, PGN tetap memiliki unit pompa dalam yang baru difungsikan manakala pasokan dari perusahaan air minum setempat mengalami gangguan. (EN8)

Kami memahami pentingnya menjaga ketersediaan air di dalam tanah. Karenanya Kantor Pusat PGN didesain dengan menetapkan koefisien ruang terbuka hijau (RTH) tinggi, atau dengan kata lain memiliki areal RTH luas. Kondisi ini memungkinkan area di Kantor Pusat PGN bisa difungsikan sebagai daerah resapan air, dan dilengkapi dengan lubang-lubang biopori. Dengan cara demikian, kondisi muka air tanah relatif terjaga sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat maupun sanksi dari instansi berwenang terkait penurunan permukaan air tanah. (EN9)

PGN telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang digunakan untuk mendaur ulang air yang telah digunakan. Kantor Pusat PGN dilengkapi fasilitas daur ulang sederhana menggunakan teknologi filtrasi dengan bantuan bahan penyerap karbon.

Dengan fasilitas tersebut, air limbah domestik selanjutnya diolah kembali dan air hasil proses daur ulang ini kemudian dipakai untuk penggunaan terbatas, seperti pencucian kendaraan operasional dan penyiraman tanaman penghijauan. Adapun volume air limbah domestik yang didaur ulang selama tahun 2011 mencapai 4.227 m³. (EN10)

Pemanfaatan air untuk pendinginan kompresor dilakukan dengan menerapkan sistem perputaran tertutup atau *close-loop system*. Artinya, air yang telah dimanfaatkan untuk proses pendinginan, selanjutnya dialirkan ke lokasi penampungan untuk penormalan suhu dan setelah dingin kembali dialirkan untuk proses pendinginan kompresor. Dengan demikian tidak ada air dari proses pendinginan yang dibuang ke saluran pembuangan maupun badan air. (EN10)



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
[Memelihara Bumi Bersama Masyarakat](#)
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1





Memelihara Bumi Bersama Masyarakat



Keanekaragaman Hayati

Perseroan memiliki kebijakan dalam membangun fasilitas gas bumi maupun transmisi penyalurannya, untuk senantiasa menghindari area kawasan hutan lindung maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian dalam kondisi tertentu PGN tidak dapat menghindari situasi harus melewati kawasan hutan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati. Keadaan ini disikapi dengan mencari jalur yang paling singkat atau paling pendek sehingga tidak akan menimbulkan pengaruh signifikan terhadap keanekaragaman hayati yang ada. (EN14)

Selama periode pelaporan, PGN memastikan tidak ada pembangunan fasilitas transmisi penyaluran, yang melintasi atau berada di dalam kawasan hutan lindung. PGN juga memastikan tidak ada yang mendekati dan berdekatan dengan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. (EN11)

Secara umum tidak terdapat fasilitas pipa transmisi penyaluran gas yang melewati atau berada di kawasan hutan lindung.

Menyadari pentingnya menjaga keanekaragaman hayati, PGN juga berkomitmen untuk merehabilitasi kawasan sepanjang pembangunan jalur transmisi pipa gas yang telah diselesaikan. Upaya rehabilitasi dilakukan antara lain dengan penanaman pohon. Selama tahun 2011 jumlah pohon yang ditanam ada 934.638 batang dengan lokasi tanam di Serang, Bogor, Pasuruan, Bekasi, Jakarta, Pagardewa, Palembang dan Banyu Asin. Adapun jenis yang dominan ditanam adalah Jabon, Sengon, Mangrove, dan buah-buahan. (EN12)

Emisi Karbon dan Gas Lain (EN16, EN17, EN18, EN19)

Emisi karbon berasal dari dua sumber, yakni operasional mesin pembangkit dan dari kendaraan operasional. Dengan demikian secara langsung emisi yang dihasilkan mengandung karbondioksida atau CO₂ yang merupakan gas rumah kaca.

Dengan memperhitungkan konsumsi BBM yang meliputi pemakaian untuk kebutuhan mesin pembangkit dan kendaraan operasional yang disewa dari perusahaan rekanan atau vendor, maka total konsumsi BBM selama tahun 2011 adalah 415,593 kiloliter.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
[Memelihara Bumi Bersama Masyarakat](#)
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Sumber potensial lain emisi CO₂ adalah pemakaian peralatan listrik. Namun demikian Perseroan belum secara khusus melakukan penghitungan untuk mengetahui besaran emisi CO₂ yang dihasilkan dari pemakaian peralatan listrik.

Gas rumah kaca secara signifikan mempengaruhi terjadinya pemanasan global. Selain melakukan penghitungan jumlah emisi CO₂, PGN secara bersamaan juga melaksanakan beberapa upaya untuk mengurangi emisi karbondioksida ke atmosfer. Sampai dengan akhir periode pelaporan, upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk mengurangi emisi CO₂ adalah: (EN18)

1. Uji emisi kendaraan operasional untuk memastikan emisi yang dihasilkan sesuai ambang batas yang ditetapkan pemerintah.
2. Melakukan penanaman atau revegetasi yang dapat menyerap karbondioksida di lapangan.
3. Membatasi pemakaian peralatan elektronik termasuk komputer dan sejenisnya, sesuai jam kantor.

Emisi lain yang secara tidak langsung ikut mempengaruhi terjadinya pemanasan global di bumi adalah *chlorofluorocarbon* atau CFC. Saat berada di udara, partikel CFC berubah menjadi radikal bebas yang merusak ikatan rantai ozon atau O₃. Kondisi ini menjadikan lapisan ozon cenderung makin menipis sehingga tidak lagi dapat menghalangi radiasi sinar matahari.

Emisi CFC yang dihasilkan dari kegiatan operasional PGN, umumnya bersumber dari penggunaan peralatan pendingin udara atau AC, lemari pendingin (*freezer*) dan peralatan lainnya. Menyadari akibat yang bisa ditimbulkan dari emisi CFC yang terlepas ke udara, maka Perseroan berupaya untuk mengembangkan penggunaan gas bumi dari jaringan instalasi internal sebagai bahan alternatif pengganti bahan berbasis CFC.

Selama tahun 2010, penggunaan gas bumi sebagai bahan untuk sistem pendinginan (*chiller*) telah diujicoba di Gedung PGN SBU II di Surabaya, Jawa Timur. Merujuk pada hasil ujicoba yang positif, selanjutnya tahun 2011 penggunaan gas bumi sebagai *chiller* berlanjut pada Gedung Graha PGAS. Pemanfaatan gas bumi sebagai *chiller* menjadikan Perseroan nantinya tidak akan lagi menggunakan bahan-bahan berbasis CFC, untuk berbagai peralatan sistem pendinginan. (EN19)

PGN juga memberikan perhatian pada emisi lain, yang secara langsung juga bisa mempengaruhi kesehatan manusia. Di antaranya SO_x atau sulfur-oksida, dan NO_x atau nitrogen-oksida, serta beberapa emisi lainnya. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan pengukuran kualitas udara ambien di lokasi tertentu. (EN20)

Hasil pemantauan dan pengukuran yang dilaksanakan menunjukkan, parameter pengukuran pada area operasional utama berada di bawah ketentuan baku mutu lingkungan yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

Pengelolaan Limbah (EN21,EN22,EN24,EN25)

Air limbah yang dihasilkan PGN berasal dari pemakaian domestik, yang kemudian diolah dan hasilnya kemudian dimanfaatkan untuk menyiram tanaman maupun mencuci mobil. Secara khusus Perseroan belum melakukan penghitungan volume olahan air limbah yang dialirkan kembali ke badan air. Baik yang ada di sekitar kantor pusat maupun unit pendukung operasional lainnya.

Namun demikian dapat dipastikan, kualitas olahan air limbah yang dibuang ke badan air berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Hal ini didukung dari tidak adanya laporan maupun pengaduan dari masyarakat serta sanksi dari pihak berwenang, terkait dugaan adanya gangguan terhadap keanekaragaman hayati yang ada di dalam badan air.



Memelihara Bumi Bersama Masyarakat

PGN menerapkan prosedur dan pengawasan ketat terkait penyimpanan dan penggunaan BBM, pelumas maupun cairan berbahaya lainnya termasuk limbah yang termasuk barang berbahaya dan beracun (B3). Prosedur dan pengawasan ketat ditujukan untuk mencegah terjadinya tumpahan yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Sejauh ini sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak pernah dilaporkan terjadinya tumpahan BBM, pelumas dan cairan berbahaya lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan. (EN23)

Secara khusus PGN tidak pernah mendatangkan limbah yang termasuk B3. Namun demikian dalam mekanisme pengelolaan limbah B3, Perseroan menyerahkan proses pengolahan maupun pemanfaatan ulang kepada pihak lain yang sudah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

PGN bertanggung jawab langsung pada proses penyimpanan sementara di tempat yang telah ditentukan. Penyimpanan dilengkapi dengan manifes dan tempat penyimpanan bersegel serta bertanda khusus. Adapun proses pengangkutan menuju tempat pengolahan, menjadi tanggung jawab pihak yang telah ditunjuk dan dilaksanakan dengan prosedur maupun pengawasan ketat.

Produk utama PGN adalah gas bumi yang ditransmisikan penyalurannya ke tempat masing-masing pelanggan, dengan menggunakan jaringan pipa. Dengan demikian tidak ada kemasan tertentu yang digunakan. (EN27)

PGN tidak secara khusus menggunakan kendaraan untuk mengangkut dan mendistribusikan gas bumi, meski dalam kondisi tertentu pengangkutan menggunakan kendaraan tetap dilakukan dengan pengawasan ketat. Pemanfaatan kendaraan paling utama adalah untuk keperluan mendukung operasional, baik di wilayah maupun di kantor pusat dan unit pendukung operasional lainnya. Adapun dampak yang ditimbulkan dari kegiatan kendaraan-kendaraan operasional, utama sekali adalah emisi gas buang yang antara lain terdiri dari karbondioksida. Uraian lebih lanjut tentang emisi CO₂ telah disampaikan pada bagian lain dalam pelaporan ini. (EN29)

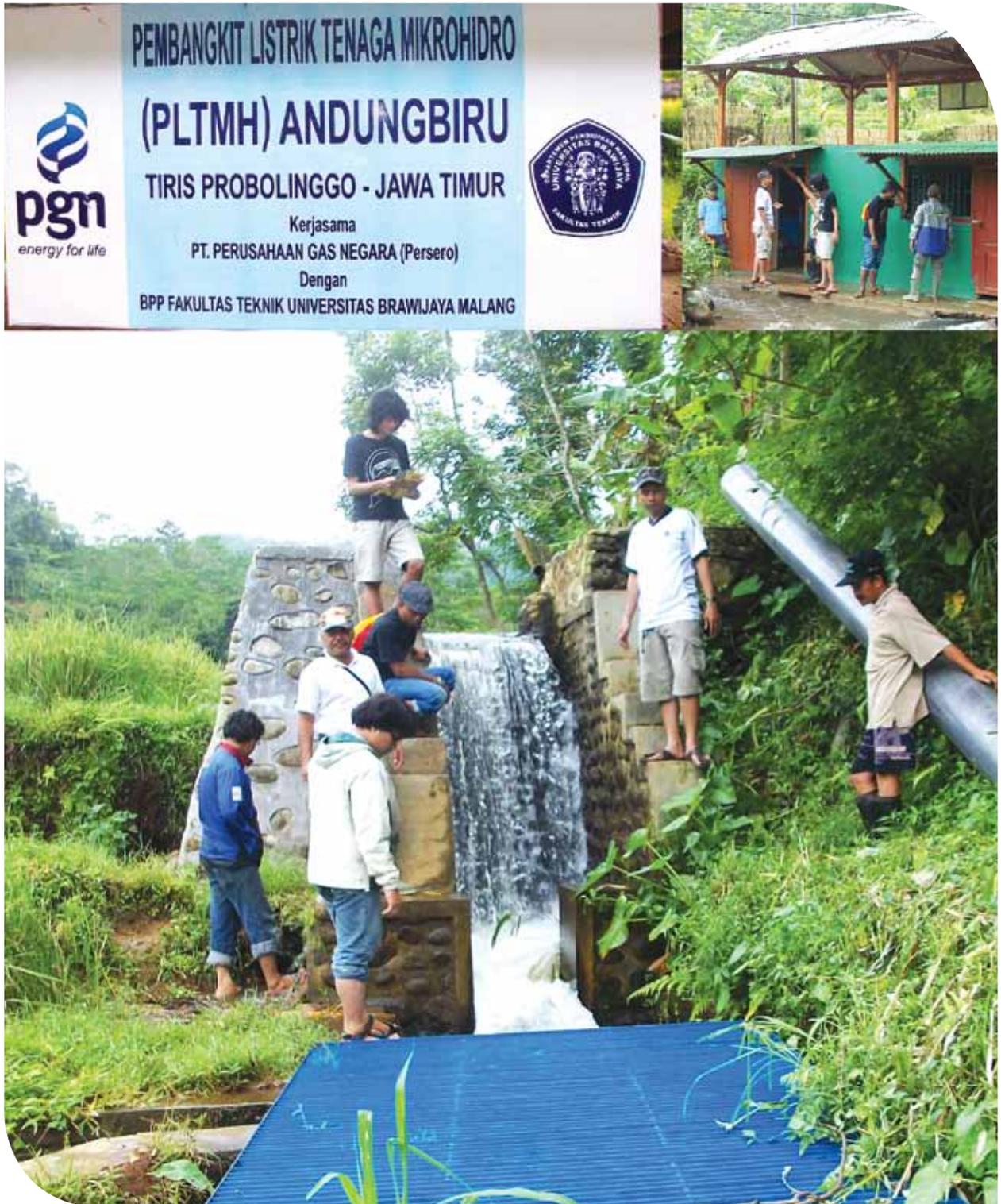
Kepatuhan Terhadap Peraturan Lingkungan

Kesungguhan PGN pada komitmen untuk melestarikan lingkungan, juga ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Selama tahun 2011 Perseroan tidak pernah dihadapkan pada hukuman denda atau sanksi hukum lainnya, terkait pada tuduhan pelanggaran terhadap berbagai regulasi terkait lingkungan hidup. (EN28)



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
[Memelihara Bumi Bersama Masyarakat](#)
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1







Tumbuh Bersama
Masyarakat



KINERJA EKONOMI

Tumbuh Bersama Masyarakat

transformasi untuk peningkatan perekonomian



19,75

Triliun Rupiah

Nilai Ekonomi yang Diterima

17,32

Triliun Rupiah

Nilai Ekonomi yang Dibagikan

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
[Tumbuh Bersama Masyarakat](#)
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Sasaran keberlanjutan dari dimensi ekonomi adalah untuk meningkatkan kondisi ekonomi para pemangku kepentingan, memacu pertumbuhan ekonomi lokal, dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional. PGN memiliki komitmen untuk berperan serta mencapai sasaran tersebut dengan menjalankan berbagai langkah strategis dalam meningkatkan pertumbuhan Perseroan, serta menyusun dan melaksanakan program-program yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan ekonomi lokal dan nasional.

Nilai-Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan (EC1)

Kunci utama pencapaian sasaran tersebut adalah pendapatan dan laba bersih Perseroan. Semakin tinggi pendapatan Perseroan, semakin tinggi pula nilai-nilai ekonomi yang diterima oleh para pemangku kepentingan. Semakin tinggi laba Perseroan, semakin banyak pula dana yang tersedia untuk program pemberdayaan ekonomi rakyat. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan pula peran serta para pemangku kepentingan untuk bersama dengan manajemen menjaga pertumbuhan Perseroan.

Dari tabel nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan diperoleh gambaran tentang nilai-nilai ekonomi yang diterima dari konsumen. Dari tabel tersebut diperoleh pula gambaran yang jelas berapa jumlah nilai-nilai ekonomi yang dialirkan kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi mitra kerja, pekerja, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Tabel tersebut juga memberi gambaran sampai seberapa besar nilai tambah yang diberikan PGN terhadap perekonomian nasional akibat efek berantai yang ditimbulkan oleh pemangku kepentingan.



Tumbuh Bersama Masyarakat

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (EC1)

(Rp juta)

	2011	2010	2009
Nilai Ekonomi yang diperoleh			
Pendapatan	19.567.407	19.765.716	18.024.279
Pendapatan bunga	307.175	248.716	160.066
Pendapat selisih kurs valuta asing	(239.493)	(368.690)	1.244.544
Pendapatan lain	110.159	80.641	5.387
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh	19.745.249	19.726.383	19.434.276
Nilai Ekonomi yang didistribusikan			
Biaya operasional	10.676.895	9.823.383	9.520.555
Gaji pekerja dan benefit lainnya			
- Pekerja operasional	402.234	259.099	260.099
- Pekerja administrasi	727.765	613.463	525.938
Jumlah gaji dan imbal jasa lainnya	1.130.000	872.562	786.037
Pembayaran pada pnyandang dana			
- Pemegang saham (Dividen)	3.839.267	3.742.603	1.242.397
- Pembayaran bunga bank	243.930	371.632	558.262
Jumlah pembayaran pada penyandang dana	4.083.198	4.114.235	1.800.659
Pengeluaran untuk pemerintah	1.419.496	1.597.981	1.420.815
Pengeluaran untuk masyarakat	7.483	22.723	24.002
Jumlah ekonomi yang didistribusikan	17.317.072	16.430.884	13.552.068
Nilai ekonomi yang ditahan	2.428.177	3.295.499	5.882.208

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Dampak Tidak Langsung Bisnis PGN Terhadap Perekonomian (EC9)

Dari tabel nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan dapat disimpulkan bahwa bisnis PGN secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Disamping itu, karena harga gas bumi yang relatif stabil dibanding harga BBM yang selalu meningkat, maka bisnis PGN ikut menjaga kestabilan perekonomian Indonesia.

Pembangunan instalasi pipa transmisi dan distribusi serta pembangunan stasiun penerima gas bumi, dan kegiatan transportasi LNG, memiliki efek ganda dan dapat mendatangkan manfaat ekonomi yang signifikan pula bagi pertumbuhan perekonomian nasional.

Selain dari memberikan dividen, PGN juga memberi kontribusi kepada negara berupa pajak, royalti dan iuran lainnya. Kontribusi PGN kepada Negara, secara tidak langsung berdampak terhadap kemajuan perekonomian nasional, termasuk perekonomian daerah.

Usaha gas bumi yang lebih ramah lingkungan, dengan harga yang relatif stabil, akan menarik investor untuk menanamkan modal dan menciptakan sentra ekonomi baru, sehingga terjadi efek ganda dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional, seperti penyerapan tenaga kerja, penambahan perputaran uang, meningkatkan konsumsi dan investasi masyarakat.

Program Kemitraan

Untuk mencapai sasaran yang telah disepakati dalam *Millennium Development Goals* (MDG's), pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis, dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, dan mendorong dunia usaha agar ikut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian target MDG's 2015.

PGN menindaklanjuti isu global ini melalui Program Kemitraan dengan sasaran agar ekonomi rakyat mampu tumbuh dan berkembang serta mandiri. Program Kemitraan yang merupakan bagian dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, bertujuan untuk menumbuh-kembangkan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar operasi PGN, agar mereka mampu mandiri. Program ini pada hakekatnya sejalan dengan program pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan.

Untuk program Kemitraan ini, dananya disisihkan dari laba bersih bagian pemerintah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Dana tersebut dipinjamkan kepada pengusaha mikro, disebut Mitra Binaan, yang memenuhi persyaratan. Mitra Binaan wajib membayar kembali pinjaman berbunga rendah ini dengan cara mengangsur setiap bulannya. Program Kemitraan yang kami laksanakan ini telah memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, yaitu tumbuh dan berkembangnya usaha mikro.

Dalam tahun 2011, penyaluran dana dalam Program Kemitraan mencapai Rp188,27 miliar sehingga tingkat efektivitas penyaluran tahun 2011 mencapai 96% atau meningkat 8% dari tahun 2010 yang besarnya 88%. Jumlah mitra binaan juga meningkat tajam, yaitu naik 529% dibanding tahun 2010. Jumlah mitra binaan ditahun 2010 hanya 6.109 mitra binaan, sedangkan di tahun 2011 berjumlah 38.430 mitra binaan. Jenis usaha mitra binaan pun bervariasi, yang dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang, yaitu bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan industri kreatif. Selain bantuan dalam bentuk pinjaman mitra binaan juga memperoleh pembinaan berupa hibah diklat dan promosi.



Tumbuh Bersama Masyarakat

Kami bukan hanya memberikan pinjaman lunak kepada para Mitra Binaan, tetapi kami juga melaksanakan kegiatan pembinaan agar mereka semakin terampil dan akhirnya mampu mandiri.

Dalam rangka partisipasi menjaga stabilitas ketersediaan dan harga produk pertanian dalam negeri, kami menjalin sinergi dalam bentuk kerjasama beberapa BUMN dalam melaksanakan Program Kemitraan, yakni:

- Mendukung Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) bersinergi dengan PT Pertani (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) untuk peningkatan produksi padi
- Penyediaan dana bagi petani tebu di Jawa Timur untuk menjaga stabilitas produksi dan harga gula melalui kerja sama dengan PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero)
- Peningkatan produksi garam nasional melalui pinjaman kemitraan kepada petani garam, bekerjasama dengan PT Garam (Persero)

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2011, kami membentuk kluster Usaha Kecil Mikro untuk mempermudah pembinaan, koordinasi dan komunikasi dengan mitra binaan, serta untuk lebih memudahkan pengawasan antara lain:

- Kluster peternakan di Sumatera Selatan dan Lampung dalam upaya menjamin pasokan daging di wilayah tersebut dan memberikan pelatihan bekerjasama dengan dinas terkait untuk pelatihan peternakan dan pengelolaan limbah ternak
- Kluster tenun di Garut dan Majalaya bekerjasama dengan Cita Tenun Indonesia dalam rangka melestarikan budaya tenun dan pengembangan industri tenun serta meningkatkan nilai jual produk tenun
- Kluster perajin perak-tembaga dan perajin anyaman agel, bekerjasama dengan Kadin DIY dalam rangka pembinaan

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan teknis, administrasi dan pemasaran para mitra binaan, kami memberikan pembinaan untuk para Mitra Binaan, yaitu dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, serta mengikutsertakan mereka pada pameran-pameran lokal, nasional maupun internasional.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan Mitra Binaan selama tahun 2011 meliputi pelatihan dalam bidang; Manajemen dan Keuangan, Pemasaran dan motivasi, Teknik budidaya sapi dan kambing, Teknik budidaya padi, Teknik budidaya tebu, *Design* motif, pewarnaan dan teknik tenun.

Sedangkan untuk meningkatkan pemasaran sekaligus sebagai promosi usaha para Mitra Binaan, dalam tahun 2011 kami telah melakukan kegiatan bersama Mitra Binaan, yaitu Gelar Karya PKBL BUMN, *Inacraft*, Pameran *Interior & Craft* (ICRA), Indonesian Product Expo, Amman, Jordania, Trade Expo Indonesia, *World Batik Summit*, Asia Expo, Singapura, *Inacraft Style*, Malaysia, dan pameran-pameran lainnya.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
[Tumbuh Bersama Masyarakat](#)
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1







PGN Berbagi



KINERJA SOSIAL

PGN Berbagi

(S01), (EC8)

transformasi untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat

**54**

Sekolah

Dibangun/
Renovasi**1.050**

Mahasiswa

Memperoleh
Beasiswa**37.633**

Penerima Manfaat

Layanan
Kesehatan
Gratis

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
[PGN Berbagi](#)
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Sebagai bagian dari masyarakat, kami membagikan kepada masyarakat sebagian dari nilai-nilai ekonomi yang kami peroleh untuk pembangunan sarana dan prasarana publik untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, terutama mereka yang berada di sekitar wilayah operasi PGN. Kegiatan ini didanai dari dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dianggarkan setiap tahun.

Program ini bukan saja berdampak signifikan dalam memperbaiki dan meningkatkan kondisi sosial dan kehidupan masyarakat yang terlibat dalam program, tetapi sekaligus berdampak luas terhadap komunitas lainnya. Kegiatan dalam program ini yang dilaksanakan selama tahun 2011 meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan prasarana umum. Di samping itu, program ini juga mencakup bantuan untuk pelestarian alam dan korban bencana alam.

Bidang Pendidikan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2011 meliputi:

- Peningkatan minat baca masyarakat melalui penerbitan 20 judul komik PGN serial Pahlawan Indonesia yang dibagikan ke sekolah-sekolah di wilayah operasi PGN dan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat yang berada di kampung binaan PGN Pagardewa, bersinergi dengan PT Balai Pustaka (Persero).
- Pembangunan dan renovasi 54 sekolah berupa renovasi ringan, sedang dan berat serta pembangunan ruang kelas baru di wilayah operasional PGN, bersinergi dengan PT WIKA (Persero) Tbk
- Sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil, PGN bekerja sama dengan Indonesia Mengajar mengirimkan 25 pengajar muda ke sekolah-sekolah di wilayah operasional.
- Peningkatan kompetensi guru, melalui Pelatihan Keguruan bagi para tenaga pengajar Sukarela TK dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan kemampuan menulis bagi Guru SLTP.
- Meningkatkan jumlah penyaluran melalui jumlah penerima dan besaran nilai beasiswa ke 1.050 mahasiswa di 14 Perguruan Tinggi Negeri.



PGN Berbagi



Bidang Sarana dan Prasarana Ibadah

Program ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selama tahun 2011 kami telah memberikan bantuan untuk renovasi dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas penunjang lainnya serta bantuan kegiatan keagamaan. Selain itu, diberikan santunan anak yatim, bantuan kepada pasangan nikah masal dan kegiatan keagamaan lainnya.

Bidang Kesehatan

Sepanjang tahun 2011, kegiatan yang kami lakukan dalam program bantuan bidang kesehatan meliputi

- Menambah 4 unit mobil sehat, bekerjasama dengan Rumah Zakat Indonesia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat daerah terpencil di wilayah operasi PGN. Penerima manfaat layanan kesehatan sebanyak 37.633 orang.
- Pelayanan kesehatan tanpa biaya sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat kurang mampu, bekerjasama dengan Baznas dengan membangun Rumah Sehat di Sidoarjo.
- Pelayanan kesehatan bagi pemudik melalui Program Posko Mudik Sehat PGN 2011.

Bidang Prasarana Umum

Dalam bidang Prasarana umum, selama tahun 2011, kami melakukan kegiatan berikut:

- Penyediaan air bersih bagi masyarakat Pulau Panggang Kepulauan Seribu melalui pengelolaan air laut sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan perekonomian sekaligus menjaga konservasi air, bekerja sama dengan PT Energi Management Indonesia (Persero).
- Peningkatan sarana jalan dan fasilitas umum di sekitar wilayah operasi.
- Pembangunan sarana sanitasi di daerah kumuh
- Bantuan fasilitas penerangan jalan umum tenaga surya, desa, di kampung Binaan Pagardewa, Sumatera Selatan.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
[PGN Berbagi](#)
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1



Bantuan Bencana Alam

Dalam tahun 2011 kami telah memberikan bantuan untuk para korban bencana alam, sebagai bentuk kepedulian dan empati kami kepada mereka yang terkena musibah bencana alam, yaitu:

- Bantuan Bencana Erupsi Gunung Bromo, di Jawa Timur, berupa paket sembako, instalasi air bersih dan penyediaan pompa air
- Bantuan Gempa Bumi di Tarutung, Sumatera Utara, dalam bentuk paket sembako, obat-obatan, perlengkapan sandang, serta bantuan dana pembangunan sekolah dan rumah ibadah sebagai penanggulangan pasca gempa.

Kerjasama dan Sinergi dengan BUMN/ Lembaga Lain

Untuk Program Bina Lingkungan bekerjasama sinergi dengan BUMN/Lembaga Lain, diantaranya:

- a) PT Wika (Persero) Tbk

Sinergi BUMN dalam rangka membangun dan merenovasi 54 sekolah. Tersebar di 30 sekolah di Sumatera Selatan, 12 sekolah di Lampung, 11 sekolah di Jawa Barat, dan 1 sekolah di DKI Jakarta.

- b) PT Balai Pustaka (Persero)
Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Kampung Pagardewa. Dalam rangka membangun kesadaran minat baca masyarakat, dengan dukungan format taman bacaan informal dan koleksi buku-buku yang mudah dibaca.
- c) Perum Perhutani Peningkatan kualitas lingkungan dan perbaikan kawasan hutan dalam rangka konservasi hutan lindung maupun hutan rakyat.
- d) PT Energi Manajemen Indonesia Pengolahan air laut menjadi air bersih melalui program penyediaan instalasi air minum di Pulau Panggang Kepulauan Seribu.

KISAH SUKSES PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Balai Warga Pagardewa



Masjid Pagardewa



PAUD Pagardewa



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
[PGN Berbagi](#)
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Sarana Olahraga



Sebelum



Sesudah

Sesudah

Rumah Pengelola Puskesmas



Sebelum



Sesudah

Pagardewa Kampung Binaan PGN

Semula, pada tahun 2005 PGN memberi bantuan pembangunan sarana listrik, fasilitas sanitasi, serta penyediaan air bersih untuk warga Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan. Desa ini berada di wilayah operasi PGN.

Setelah melakukan kajian yang mendalam dan berkordinasi dengan pemerintah setempat, PGN melangkah lebih jauh, yaitu membangun kembali desa tersebut sebagai bagian dari Program Bina Lingkungan, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sana.

Dalam tahun 2011, PGN membangun kembali kampung tersebut dengan cara merenovasi dan atau membangun sarana dan prasarana umum, antara lain:

- Renovasi dan penambahan ruang kelas, serta penyediaan perabotan komputer dan perlengkapan lainnya, untuk mendukung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Pembangunan 2 ruang kelas baru dan renovasi 4 ruang kelas lama Sekolah Dasar 02.
- Pembangunan Rumah Pengelola & Puskesmas Pembantu.
- Renovasi Rumah Guru menjadi Puskesmas Pembantu dan Rumah Pengurus Kampung Binaan dan Alat-alat kesehatan Puskesmas Pembantu
- Pembangunan Masjid beserta Perlengkapannya (sajadah, lampu hias, *sound system*, dan mimbar).
- Pembangunan Balai Warga beserta perlengkapan kepengurusannya.
- Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat dan Fasilitas Taman Bermain.
- Pembangunan prasarana akses *paving*, taman, saluran air buangan, dan lampu penerangan jalan umum.



PGN Berbagi



Komik PGN Serial Pahlawan Indonesia

Selain kampung binaan, PGN telah menerbitkan 20 judul komik serial Pahlawan Indonesia dengan tampilan yang sangat menarik. Hal ini merupakan bagian dari komitmen PGN untuk peduli terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan, sebagai upaya merangsang minat dan mempermudah anak-anak dalam mempelajari sejarah pahlawan Indonesia karena disuguhkan dengan cara yang menyenangkan.

Berkat terobosan itu, PGN berhasil meraih apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI), sebagai pemrakarsa penulisan buku komik pendidikan karakter serial pahlawan Indonesia terbanyak.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
[PGN Berbagi](#)
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1



Kata Gubernur Sumatera Selatan

Kampung Binaan di Desa Pagardewa Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim adalah tindakan nyata yang telah dilakukan oleh PT PGN dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perbaikan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PT PGN dalam ikut mensejahterakan masyarakat Sumatera Selatan.

GOVERNOR SOUTH SUMATRA,







Pengembangan Sumber Daya Manusia



Pengembangan Sumber Daya Manusia

transformasi untuk
kenyamanan bekerja



4.274

Pekerja
Mengikuti
Pelatihan

22,7

Miliar Rupiah
Biaya
Pelatihan
2011

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Bagi PGN, keberadaan pekerja adalah mitra dalam upaya meningkatkan kinerja PGN, yang tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) tetapi juga dalam rangka menciptakan kesejahteraan bersama (*people*) sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Sebagai salah satu pemangku kepentingan maka pengelolaan pekerja difokuskan pada upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Kami menyadari bahwa SDM merupakan salah satu sumber keunggulan kompetitif PGN dalam rangka memenangkan kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Strategi "*people first*" diterjemahkan PGN dalam bentuk komitmen dan investasi yang tinggi, yang dirumuskan dengan jelas dalam "Peta Jalan SDM" untuk mendukung pencapaian Visi PGN: *Sebagai Perusahaan Energi Kelas Dunia Dalam Pemanfaatan Gas Bumi*.

Memasuki akhir tahun 2011, sistem kompetensi yang dibangun telah melangkah ke tahap penyempurnaan sistem yang mengkombinasikan aspek *soft competency* dan *hard competency*, sebagai pondasi dalam pengembangan karir pekerja, termasuk menyiapkan calon-calon pemimpin PGN di masa depan.

Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (LA4)

Salah satu faktor kesuksesan pengelolaan SDM sekaligus menjamin pemenuhan kesejahteraan pekerja adalah terbangunnya hubungan ketenagakerjaan yang sehat. Untuk itulah PGN bersama-sama perwakilan pekerja dalam Serikat Pekerja, dalam tahun 2011 telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PKB yang telah disusun menjadi pengganti Peraturan Perusahaan (PP), yang sebelumnya diberlakukan berdasar SK Direksi No.001705.K/KP.06/UT/2009 tentang Peraturan Perusahaan yang diberlakukan sejak Januari 2009 sampai dengan April 2011. Keberadaan PKB selanjutnya menjadi ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban pekerja, serta melandasi hubungan dengan perusahaan.

Penyusunan bersama PKB antara PGN dengan perwakilan pekerja melalui serikat pekerja, menjadi bukti nyata bahwa PGN memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kebebasan berserikat, dengan berprinsip bahwa Serikat Pekerja PGN berkedudukan sebagai mitra dari manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. PGN juga selalu berupaya menghindari praktik-praktik yang dapat menghalangi keharmonisan hubungan industrial.

Hal ini juga menjadi bentuk kepatuhan PGN terhadap Undang-Undang No.21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, sebagai kelanjutan ratifikasi Pemerintah Indonesia atas Konvensi ILO 87 tahun 1948 yang menjamin hak pekerja membentuk organisasi. Serikat Pekerja yang ada di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau SP-PGN dan tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan bukti pencatatan No.387/II/P/IX/2009 tertanggal 19 September 2009.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberadaan serikat pekerja tersebar pada masing-masing unit organisasi PGN dengan pengurus pusat berkedudukan di Kantor Pusat. Dukungan yang diberikan PGN terhadap SP-PGN diwujudkan antara lain dengan memberikan bantuan fasilitas, pendanaan dan pemberian dispensasi kepada pekerja yang menjadi pengurusnya untuk menjalankan kegiatan organisasi.

Keberhasilan PGN dalam menyusun PKB bersama-sama dengan Serikat Pekerja PGN merupakan bukti nyata keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang dilakukan oleh PGN. Dalam PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja secara seimbang. Keberadaan PKB tersebut dimaksudkan untuk:

- Memberi kepastian hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja yang meliputi: Hubungan industrial, syarat-syarat kerja, serta Tata tertib perusahaan;
- Memperteguh dan meningkatkan kerjasama antara perusahaan dan pekerja;
- Mengatur cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan dan setiap perbedaan akan selalu diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian, saat ini semua pekerja tetap PGN (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. Ke depannya beberapa penyempurnaan PKB akan dilakukan sepanjang diperlukan untuk memastikan hak-hak pekerja tidak dilanggar. Penyempurnaan yang mendesak adalah perlunya mencantumkan salah satu klausul dalam PKB bahwa perusahaan akan memberitahukan kepada pekerja minimal 1 (satu) bulan sebelum manajemen memutuskan untuk melakukan perubahan fundamental atas struktur Perseroan seperti akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha.

(LA5)

Profil Tenaga Kerja (LA1)

Jumlah pekerja PGN pada tahun 2011 ada 1.516 orang, dengan rincian gender menurut level dan wilayah sbb.:

JUMLAH PEKERJA MENURUT LEVEL

Level	2011			2010		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Manajemen Puncak	54	12	66	22	5	27
Manajemen Madya	107	26	133	24	8	32
Manajemen Dasar	350	139	489	502	209	711
Pelaksana	646	182	828	603	148	751
Jumlah	1,157	359	1,516	1,151	370	1,521

JUMLAH PEKERJA MENURUT WILAYAH

Wilayah	2011			2010		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Pusat	260	133	393	238	133	371
SBU Distribusi Wilayah I	389	87	476	401	89	490
SBU Distribusi Wilayah II	164	39	203	168	40	208
SBU Distribusi Wilayah III	117	38	155	114	40	154
SBU Transmisi Sumatra-Jawa	149	32	181	147	34	181
Proyek Pembangunan Pipa Gas Bumi	47	19	66	61	20	81
Anak Perusahaan	31	11	42	24	12	36
Jumlah	1,157	359	1,516	1,153	368	1,521

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
[Pengembangan Sumber Daya Manusia](#)

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1





Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberagaman, Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama (LA13)

PGN memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada siapa saja untuk menjadi pekerja di lingkungan PGN. Pada tahun 2011 PGN melakukan proses rekrutmen dan seleksi penerimaan pekerja dengan sumber pekerja yang berbeda dari tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ada tiga program rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh PGN, antara lain:

1. Rekrutmen Reguler dengan Sumber Pekerja Eksternal
Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang berkualitas yang bersumber dari lulusan seluruh perguruan tinggi. Proses seleksi berlangsung transparan dengan melibatkan pihak ketiga independen sebagai pelaksana.
2. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Non Tetap (Internal)
Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang bersumber dari pekerja kontrak pihak ketiga (*outsourcing*) maupun Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT). Tujuannya adalah untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas dari para pekerja tersebut.
3. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Atlet Nasional
Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang bersumber dari atlet nasional. Program ini merupakan bentuk dukungan PGN terhadap program pemerintah dalam pembinaan atlet sekaligus memberikan apresiasi kepada para atlet yang telah berjasa dan mengharumkan nama negara.

Di bawah ini adalah tabel profil pekerja tahun 2011 mulai dari manajemen puncak sampai dengan pekerja pelaksana menurut gender untuk memperlihatkan bahwa PGN menghormati keberagaman dan kesempatan yang sama bagi semua golongan.

Klasifikasi	Jumlah Karyawan 2011			Karyawan Per kelompok Umur (Pria)			Karyawan Per kelompok Umur (Wanita)		
	Pria	Wanita	Jumlah	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Manajemen Puncak	54	12	66	-	23	26	-	8	4
Manajemen Madya	107	26	133	-	89	18	-	25	1
Manajemen Dasar	350	139	489	21	306	23	13	121	5
Pelaksana	646	182	828	299	267	80	114	64	4
Jumlah	1.157	359	1.516	320	685	147	127	218	14

Pekerja Baru dan Perputaran Pekerja

(LA2)

Pada tahun 2011 proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terpusat, diawali dengan seleksi calon pekerja di lima kota secara bersamaan, yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang dan Yogyakarta, yang kemudian dilanjutkan dengan seleksi akhir secara terpusat di Jakarta. Dalam tahun 2011 PGN merekrut 13 orang pekerja. Sementara jumlah pekerja yang meninggalkan PGN dalam tahun 2011 adalah sebanyak 43 orang atau 0,03% dari total pekerja yang ada sebanyak 1.516

orang. Sebagian besar mereka yang meninggalkan PGN disebabkan berakhirnya masa tugas mereka atau sudah memasuki masa pensiun.

Rendahnya tingkat perputaran pekerja (*employee turnover*) menandakan PGN telah dapat memberikan kenyamanan bekerja kepada para pekerja. Hal ini juga didukung oleh hasil survei kepuasan pekerja tahun 2011, dengan kesimpulan bahwa secara keseluruhan Pekerja

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

PGN relatif puas dengan kondisi mereka saat ini (dengan rata-rata *Employee Satisfaction Survey* / ESS adalah 3,68 dari skala 1-5).

PERPUTARAN PEKERJA

Klasifikasi	2011			2010		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Pekerja baru per kelompok umur						
< 30 tahun	10	2	12	154	64	218
30 - 40 tahun	-	-	-	2	-	2
>40 tahun	1	-	1	-	-	-
Jumlah	11	2	13	156	64	220
Pekerja baru per wilayah						
Pusat	2	1	3	27	24	51
SBU Distribusi Wilayah I	4	0	4	62	14	76
SBU Distribusi Wilayah II	2	1	3	25	8	33
SBU Distribusi Wilayah III	3	-	3	5	4	9
SBU Transmisi Sumatra-Jawa	-	-	-	33	8	41
PPTP LNG	-	-	-	4	6	10
Jumlah	11	2	13	156	64	220
Karyawan keluar:						
Permintaan Sendiiri	2	6	8	2	1	3
Hukuman Disiplin	1	-	1	2	-	2
Meninggal dunia	4	1	5	4	-	4
Pensiun	18	-	18	21	2	23

Menghindari Kerja Paksa (HR7)

Dalam upaya mendukung terciptanya keharmonisan hubungan ketenagakerjaan, PGN secara aktif juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman.

Kondisi lingkungan kerja yang kondusif dapat terlaksana melalui berbagai kebijakan dan upaya yang dijalankan. Salah satunya adalah mengenai pengaturan waktu kerja, yang ditujukan untuk menghindari kelebihan jam kerja bagi tenaga kerja.

PGN berupaya menghindari berlangsungnya praktik-praktik yang dapat mengarah pada kerja paksa atau pemaksaan dalam bekerja, melalui penetapan ketentuan batasan waktu kerja, yang disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaannya, dimana waktu kerja yang berlaku adalah waktu kerja biasa dan waktu kerja shift, serta waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah tertentu.



Pengembangan Sumber Daya Manusia



Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada mereka diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

Kesetaraan Remunerasi antar Gender (LA14)

Faktor lain yang ikut mempengaruhi kondusifnya lingkungan kerja dan pekerjaan adalah pemberian remunerasi kepada pekerja. PGN memiliki mekanisme tersendiri dalam menentukan besaran imbal jasa pekerjaan, tanpa membedakan antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan.

PGN juga memastikan bahwa terdapat kesetaraan khususnya dalam jaminan kesehatan bagi para pekerja wanita dimana tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria. Kesetaraan ini juga tercermin dalam pemberian upah bagi pekerja pria dan wanita.

Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa perbedaan yang terjadi tidak melebihi 10 persen antar gender pekerja. Pekerja wanita pada level pelaksana, manajemen dasar maupun madya, secara rata-rata menerima upah lebih tinggi dari pada pekerja pria. Satu-satunya tingkatan dimana upah rata-rata pekerja pria lebih tinggi dari pada pekerja wanita ialah pada level manajemen puncak.

Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
[Pengembangan Sumber Daya Manusia](#)

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1



PGN memastikan bahwa telah memberikan gaji dasar kepada pekerja baru level terendah sesuai ketentuan yang berlaku tentang Upah Minimum Regional (UMR). Bahkan dari tabel di bawah ini dapat disimpulkan bahwa PGN telah memberikan gaji dasar kepada pekerja baru level terendah, yang lebih tinggi dari UMR.

Sumbangan untuk Partai Politik (SO5, SO6)

Sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN yang melarang semua BUMN untuk memberikan kontribusi secara finansial dan bentuk lainnya kepada partai politik, politisi, dan institusi yang terkait maka PGN melarang

penggunaan dana atau aset Perseroan untuk kepentingan partai politik atau calon dari partai politik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keterlibatan Perseroan dalam pembuatan kebijakan publikpun hanya terbatas pada pemberian pandangan dihadapan DPR atas undangan pihak terkait sehubungan penyusunan kebijakan pemenuhan permintaan gas bumi untuk kebutuhan konsumsi domestik, baik untuk keperluan industri pupuk maupun sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

**TABEL RASIO RATA-RATA REMUNERASI
ANTAR GENDER**

	Pria	Wanita
Manajemen Puncak	1.01	1.00
Manajemen Madya	1.00	1.01
Manajemen Dasar	1.00	1.06
Pelaksana	1.01	1.00

RASIO BASIC SALARY (EC5)

No	Wilayah Operasi	Besaran UMR Provinsi/ Kabupaten (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan terendah ketika menjadi karyawan baru (Rp)	Rasio
1	Pusat	1,290,000	2,017,900	164%
2	SBU Distribusi Wilayah I	1,290,000	2,017,900	164%
3	SBU Distribusi Wilayah II	705,000	2,017,900	135%
4	SBU Distribusi Wilayah III	1,035,500	2,017,900	151%
5	SBU Transmisi Sumatra-Jawa	1,290,000	2,017,900	164%
6	Proyek Pembangunan Pipa Gas Bumi	1,290,000	2,017,900	164%
7	Anak Perusahaan	1,290,000	2,460,000	152%

Imbal Jasa Bagi Pekerja Non Organik (LA3)

Secara umum besaran imbal jasa yang diterima pekerja organik dan non-organik, pada akhirnya bisa menjadi berbeda. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor, di antaranya adalah fasilitas dan tunjangan yang diterima pekerja dapat berbeda, sebagaimana tabel berikut ini:

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
[Pengembangan Sumber Daya Manusia](#)

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

PERBANDINGAN IMBAL JASA PEKERJA ORGANIK & NON ORGANIK

No	Jenis Imbal Jasa	Pekerja Organik	Pekerja Non Organik
A	Gaji	✓	✓
B	Tunjangan/Fasilitas		
1	Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja	✓	✓
2	Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	✓	✓
3	Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Diluar Kecelakaan Kerja	✓	
4	Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Pekerjaan	✓	
5	Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
6	Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
7	Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
8	Cuti	✓	✓
9	Ijin Melahirkan	✓	✓
10	Ijin Haid	✓	✓
11	Ijin Haji atau Ziarah Keagamaan	✓	✓
12	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	✓	✓
13	Dana Pensiun	✓	
14	Pesangon	✓	✓
15	Tunjangan Kesukaran	✓	

Kepatuhan Terhadap Hak Azasi Manusia

PGN menghormati keberagaman dan hak azasi manusia (HAM), oleh sebab itu perlakuan dan penilaian terhadap pekerja tidak dipengaruhi latar belakang gender, suku, agama, ras dan antar golongan maupun hal-hal lain yang dapat menimbulkan praktik diskriminasi. Sampai dengan akhir periode pelaporan, PGN tidak pernah menerima pengaduan, terkait dugaan adanya praktik diskriminasi pekerja. (HR4)

Sejalan dengan salah satu manfaat keberadaan PGN adalah menciptakan lapangan pekerjaan, pelaksanaan proses seleksi dilakukan di beberapa kota di Indonesia. Tujuannya agar proses seleksi tidak hanya diikuti calon pekerja dari wilayah Jakarta dan sekitarnya, tetapi juga yang berada di daerah lain. PGN tidak pernah mempekerjakan anak-anak dibawah umur. Batas umur pekerja baru untuk dapat diangkat sebagai karyawan PGN adalah 18 tahun. (HR6)



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Karir Pekerja (LA12)

Sebagai entitas bisnis yang dikelola secara profesional, PGN telah memiliki mekanisme untuk pengembangan karir bagi para pekerjanya, diantaranya melalui penilaian kinerja yang dilakukan satu kali dalam setiap tahunnya. Pada awal tahun 2011, PGN mencanangkan Sistem Penilaian Unjuk Kerja yang berdasar pada *Key Performance Indicator* (KPI) serta *Cascade*, yang berlaku dari Direktur Utama sampai kepangkatan staf.

Hasil penilaian kinerja diintegrasikan dengan *database* karir pekerja yang tersusun dalam *Human Asset Value* (HAV), untuk menentukan hasil akhir penilaian meliputi penetapan promosi jabatan dan perputaran jabatan (mutasi maupun rotasi). Proses penetapan promosi, mutasi dan rotasi juga memperhatikan pencapaian atas *assessment* khusus yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

Sampai dengan akhir tahun 2011 seluruh pekerja (100%) telah menerima KPI untuk periode penilaian tahun 2010.

Selain mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, penetapan promosi jabatan juga mempertimbangkan tiga hal utama lainnya, yakni kebutuhan perusahaan, penilaian kompetensi dan pengalaman kerja. PGN tidak pernah menjadikan latar belakang gender, umur, suku, agama, ras, dan golongan yang bisa memicu terjadinya tindakan diskriminatif sebagai pertimbangan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

(LA10)

Aspek penting dalam pengelolaan SDM adalah pelatihan dan pengembangan kompetensi pekerja. Program pengembangan profesionalisme pekerja di PGN disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan dengan basis pada kompetensi bidang (teknis) maupun kompetensi *generic* (Managerial).

Guna mengaktifkan pelaksanaan program pengembangan untuk setiap pekerja, mulai tahun 2011 PGN telah menetapkan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan Kamus Kompetensi. Dengan demikian setiap program pengembangan kompetensi yang dilakukan menjadi lebih terarah dan mendukung sasaran strategis PGN.

Adapun realisasi program peningkatan kompetensi dan profesionalisme pekerja, dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan pelatihan. Program Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2011 disusun berdasarkan RKAP Divisi SDM Tahun 2011 dengan target kurang lebih 80 program, target *Man-days* 23.320 hari, dengan anggaran sebesar Rp24.933.167.000,-.

Dalam Triwulan IV tahun 2011 PGN telah menyelenggarakan 6 program pendidikan diploma, 84 pelatihan *inhouse*, program pelatihan publik dalam negeri yang terdiri dari 104 pelatihan, dan 1 program pelatihan publik luar negeri yang terdiri dari 19 pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan Triwulan IV Tahun 2011 diikuti oleh 2.675 peserta dari berbagai golongan dan jabatan dengan jumlah *Man-days* sebesar 27.722 hari (termasuk Diploma Dalam Negeri). Realisasi biaya Pendidikan dan Pelatihan Divisi SDM selama Triwulan IV tahun 2011 ini adalah Rp22.716.439.411,-.

Penyelenggaraan pelatihan di SBU Distribusi Wilayah I sejumlah 36 pelatihan *inhouse* dan 48 pelatihan publik eksternal diikuti 626 peserta dengan *Man-days* sebesar 1.499 hari pelatihan.

SBU Distribusi Wilayah II telah menyelenggarakan 16 pelatihan *inhouse* dan 31 pelatihan publik dengan peserta sejumlah 343 orang dan *Man-days* 686 hari pelatihan.

SBU Distribusi Wilayah III menyelenggarakan 7 pelatihan *inhouse* dan 21 pelatihan publik eksternal diikuti 347 peserta dengan *Man-days* 702 hari pelatihan.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
[Pengembangan Sumber Daya Manusia](#)

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

SBU Transmisi menyelenggarakan 14 pelatihan *inhouse* dan 31 pelatihan publik diikuti oleh 283 peserta dengan 757 *Man-days*.

Secara korporat, keseluruhan SBU dan Kantor Pusat pada Triwulan IV tahun 2011 ini telah menyelenggarakan 167 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti 4.274 peserta dengan 31.366 *Man-days*.

Pencapaian *Man-days* pendidikan dan pelatihan Triwulan IV tahun 2011 sebesar 27.722 *Man-days* (hari orang pelatihan) atau 119% dari target dalam Rencana Kerja Divisi SDM Tahun 2011 sebesar 23.320 *Man-days* (hari orang pelatihan).

Selain kegiatan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme pekerja, PGN juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi pekerja yang akan pensiun. Pelatihan diberikan sebagai bentuk pembekalan, agar setelah pensiun dan tak lagi menjadi pekerja di lingkungan PGN, mereka tetap dapat melakukan kegiatan lain yang produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pelatihan Persiapan Purnabakti ini dipersiapkan 3 (tiga) tahun sebelum pekerja tersebut pensiun. (LA11)

Pelatihan dan Sosialisasi HAM (HR3, HR8, HR9)

Pelatihan dan pembekalan pengetahuan tentang HAM telah diberikan secara khusus kepada pekerja yang bertugas sebagai anggota satuan pengamanan.

Pelaksanaan pembekalan pengetahuan dan pengetahuan mengenai HAM terhadap para anggota satpam dilaksanakan dengan bekerja sama dengan lembaga kepolisian. Dalam tahun 2011 sebanyak 80% dari anggota satpam PGN telah diberikan materi mengenai HAM dalam program pelatihan penyegaran security menyangkut HAM.

Pada seluruh kegiatan proyek pembangunan jaringan pipa yang dilaksanakan, tidak pernah Perseroan melakukan pemaksaan kehendak kepada masyarakat untuk mengikuti kemauan perusahaan. Sosialisasi akan pentingnya pembangunan jaringan pipa tersebut di wilayah tersebut dilakukan terlebih dahulu, disertai ajakan kepada masyarakat untuk turut mendukung Perseroan melaksanakan program pemanfaatan gas bumi. Sampai saat ini, tidak ada laporan atas tindakan atau hal-hal lainnya yang melanggar hak asasi masyarakat ditempat Perseroan melaksanakan kegiatan operasional.

Pencegahan Korupsi (SO3, SO4)

Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi. PGN juga mendorong agar Insan PGN menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau adanya tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. PGN melindungi identitas Insan PGN yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya Korupsi. PGN melarang Insan PGN untuk memberi atau menerima suap.

Kebijakan pelaporan pelanggaran ini disusun dan diberlakukan sebagai salah satu cara Perseroan mencegah terjadinya tindakan korupsi atau penyelewengan kekuasaan. Bagi yang melakukan tindak pidana korupsi akan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas hasil audit sesuai dengan standar audit yang berlaku. Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan anti korupsi, dalam bentuk seminar dan loka karya yang diikuti oleh seluruh pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan unit kerja Pengadaan.





Mengutamakan
Keselamatan
dan Kesehatan Kerja



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Transformasi untuk peningkatan keamanan bekerja



0%

*Zero
Incident*

Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Isu keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan operasional Perseroan. Tanggung jawab untuk melaksanakan praktik-praktik yang sehat dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari perencanaan strategis Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran gas bumi, kami berkewajiban memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pertimbangan utama yang membuat kami sangat memperhatikan pentingnya pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sifat gas bumi yang mudah terbakar sehingga isu K3 harus menjadi prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional.

Perhatian pada aspek K3 sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 (2) yang menegaskan sasaran K3 adalah "Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja". Intinya adalah bahwa semua pekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, dan pemeliharaan moral kerja. Jaminan tersebut juga telah disyaratkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Serikat Pekerja dengan Manajemen (LA9)

Kebijakan dan Internalisasi Budaya K3

Mengingat pentingnya fungsi dan peran K3 dalam pencapaian sasaran operasional Perseroan dalam rangka mewujudkan visi PGN, maka kami melalui Keputusan Direksi No. 006300.K/OT.00/UT/2011 tanggal 29 April 2011 meningkatkan Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL) menjadi Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL), dibawah kendali Direktur Perusahaan.

Sebagaimana tertera dalam ProCISE, salah satu budaya yang harus ditumbuh-kembangkan adalah perihal *Safety* dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuannya adalah untuk melindungi dan menjamin para pekerja serta aset perusahaan dari seluruh kemungkinan dan risiko terjadinya kecelakaan kerja.

Untuk mencapai budaya *Safety* tersebut, maka Direksi menetapkan visi PGN untuk mencapai *Safety Excellence*, yaitu:

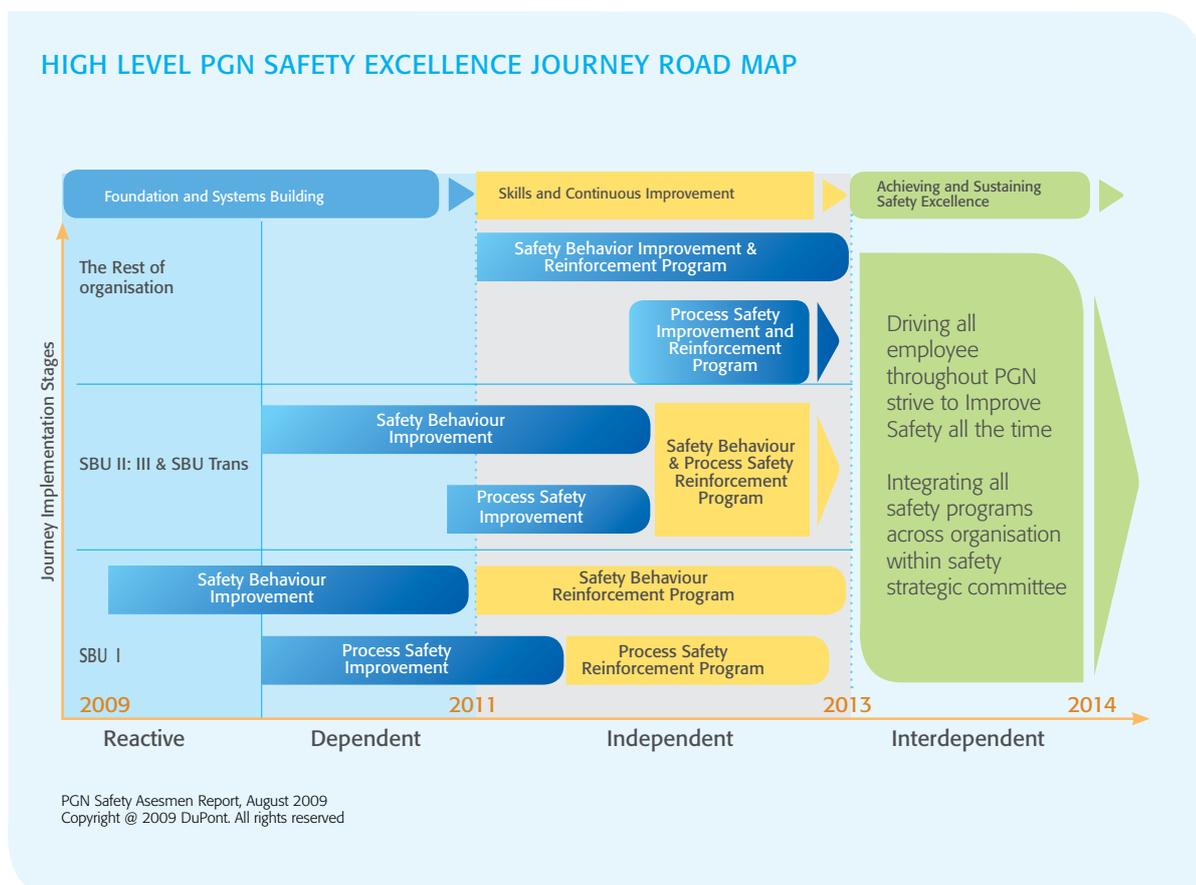
1. *Zero incident*
2. *Inherently Safe and Environmental Friendly Performance in all activities*



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Road Map Budaya K3

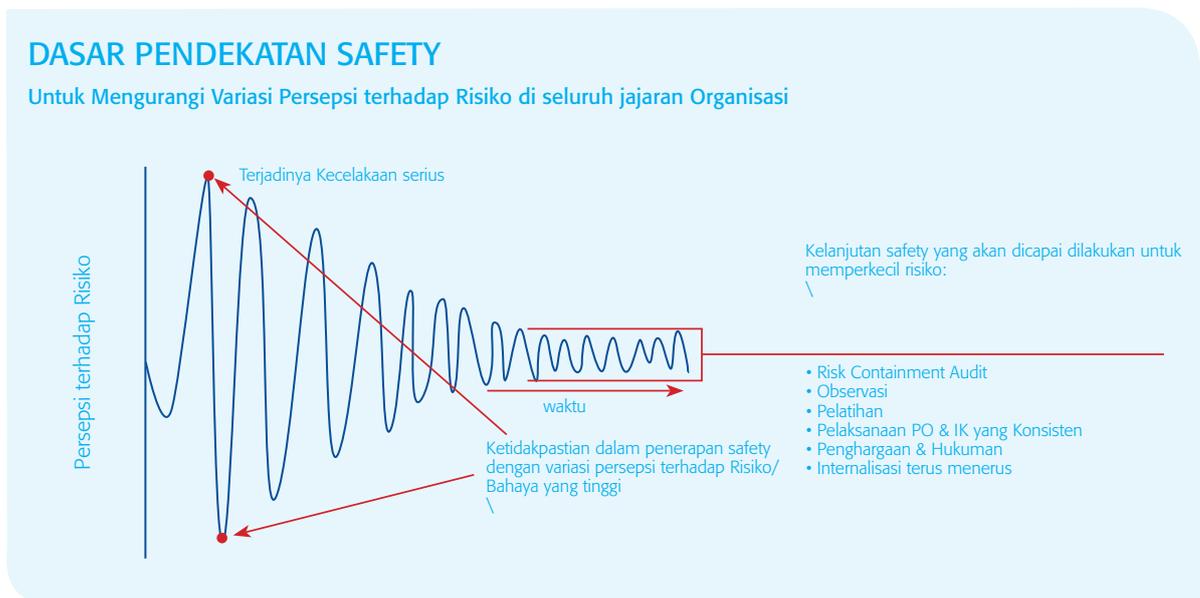
Dalam tahun 2011 kami mulai mentransformasikan budaya K3 menjadi budaya kerja PGN dengan menyusun Road Map penciptaan budaya K3 sebagaimana digambarkan dalam bagan dibawah ini.



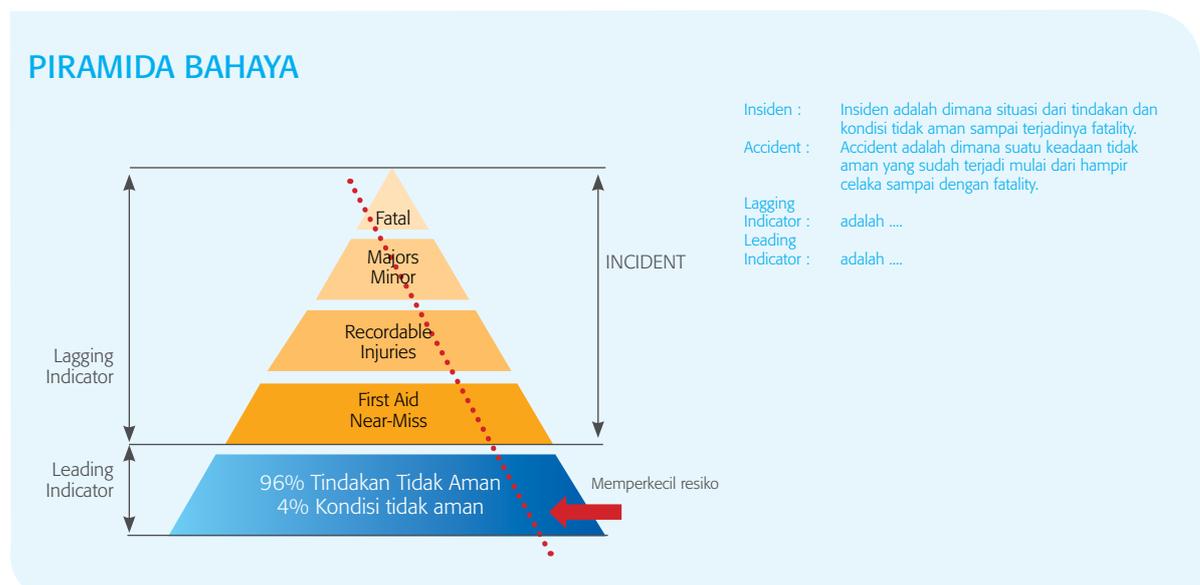
Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Penyamaan persepsi perlu dilakukan mengingat bahwa rentang perbedaan persepsi mengenai risiko K3 yang terlalu lebar dapat memicu terjadinya kecelakaan serius secara berulang. Jika persepsi tentang risiko K3 dapat dipersempit maka frekuensi kejadian kecelakaan juga semakin berkurang. Hal tersebut tergambar pada bagan berikut.



Persamaan persepsi tersebut juga mencakup pengertian yang sama pada seluruh pekerja PGN akan maksud dari piramida bahaya, sebagaimana tergambar pada bagan berikut:





Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

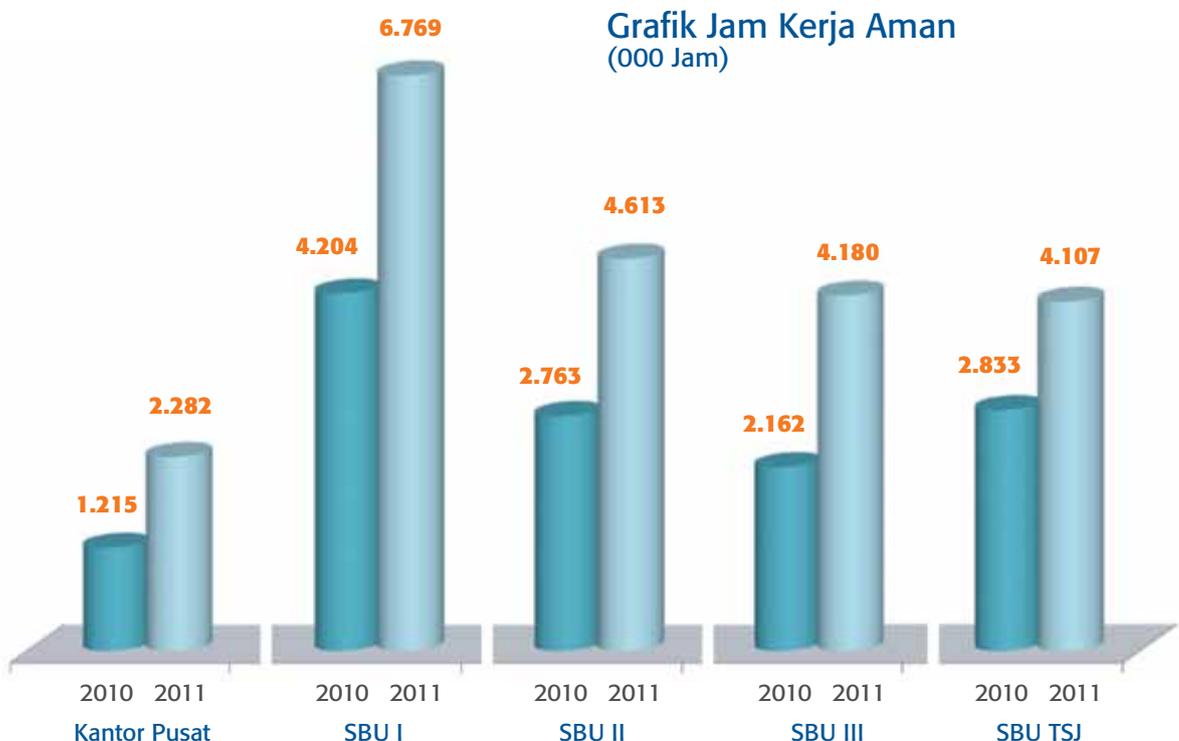
Sebagai tindak lanjut atas program yang dimulai pada tahun 2009 di SBU-DW 1, kemudian diteruskan dengan mengimplementasikan "process safety" di areal SBU-DW1. Selanjutnya di tahun 2011 diikuti dengan langkah implementasi sistem yang telah diterapkan di DW-SBU1, sebagai *pilot project*, ke SBU DW2, SBU DW 3 dan SBU UTSJ.

Kecelakaan Kerja (LA7)

Sebagai hasil dari upaya PGN dalam membudayakan kesadaran akan K3, beberapa parameter kejadian yang menjadi acuan unjuk kerja K3 mengalami perbaikan. Selama periode pelaporan 2011, tidak ada kejadian kecelakaan kategori fatal yang menyebabkan kehilangan jam kerja, serta jauh lebih baik dari kondisi tahun 2010. Hal ini tampak pada grafik-grafik berikut.

- **Jam Kerja Aman**

Akumulasi laporan dari seluruh SBU, PGN menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah jam kerja aman di tahun 2011. Peningkatan tersebut adalah hasil dari kondisi tidak adanya kecelakaan yang bersifat fatal yang menyebabkan hilangnya hari kerja. Hal ini ditunjukkan dalam grafik perbandingan berikut.



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- *Lost Time Injury Frequency*

Parameter kinerja LTIF PGN menunjukkan bahwa di tahun 2011 untuk seluruh area SBU, lebih rendah dari target yang ditetapkan. Seperti ditunjukkan pada tabel perbandingan berikut

Tahun	Kantor Pusat	SBU I	SBU II	SBU III	SBU STJ
Target	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
2010	0	0	0	0	0
2011	0	0	0	0	0

SAFETY METRIC PER TRIWULAN TAHUN 2001

- **Jarak Berkendaraan Aman**

Di tahun 2011, sempat terjadi kecelakaan kendaraan di SBU I, SBU 2, SBU TSJ dan Kantor Pusat tetapi tidak termasuk dalam kriteria menghilangkan jarak berkendara aman. Untuk SBU 3 tidak ada terjadi kecelakaan berkendara.

- **Total Sickness Absence Frequency (TSAF)**

Parameter ini mengukur tingkat kesehatan kerja, berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja dikarenakan sakit. PGN berkomitmen untuk meningkatkan Kesehatan Kerja, agar tingkat kehilangan jam kerja semakin berkurang, sehingga produktifitas pekerja secara keseluruhan meningkat. Hasil kompilasi data TSAF, menunjukkan tiga SBU PGN masih berada diatas target TSAF yang ditetapkan sebesar 0,5. Pada tahun 2011 tingkat pekerja yang sakit di kantor Pusat PGN lebih rendah dari kondisi di tahun 2010 tetapi masih belum memenuhi target TSAF yang ditetapkan.

Tahun	Kantor Pusat	SBU I	SBU II	SBU III	SBU STJ
Target	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
2010	2.16	0.66	0.52	0.27	0.38
2011	1.23	0.52	0.43	0.20	0.18

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

No	Item	Kantor Pusat	SBU Distribusi I	SBU Distribusi II	SBU Distribusi III	SBU TSJ	Keterangan	Target
1	Fatality	0	0	0	0	0	Selama Tahun 2011	0
2	LTIF	0	0	0	0	0	Selama Tahun 2011	1
3	Kecelakaan Ringan	0	0	1	0	0	Selama Tahun 2011	
4	First Aid	2	0	0	2	7	Selama Tahun 2011	
5	Near Missed	14	0	37	0	4	Selama Tahun 2011	
6	Kecelakaan Kendaraan	21	8	0	0	0	Selama Tahun 2011	
7	TSAF	1,23	0,52	0,43	0,22	0,18	Selama Tahun 2011	0,5
8	Jam Kerja Aman (Jam)	2.281.601	6.768.643	4.612.735	4.180.401	4.107.097	Kumulatif Sampai Tahun 2011	
9	Risk Containment Audit							
	- % Partisipasi	100,00%	100,00%	100,00%	99,12%	98,00%	Divisi K3PL melakukan RCA di lingkungan Kantor Pusat (data bulan Desember 2011)	100%
	- % severity 4/5	7,14%	12,00%	8,73%	14,53%	1,00%		20%
	- % perbaikan severity 4/5	100,00%	62,22%	12,11%	22,02%	76,00%		80%
10	Observasi							
	% Partisipasi	-	100%	100,00%	69,43%	98,00%		100%
11	BOD Site Visit	-	Sudah Terlaksana	-	Sudah Terlaksana	Sudah Terlaksana		100%

• **Aplikasi Keahlian di Bidang K3.**

Melalui berbagai training intensif dan program terarah yang dijalankan maka keahlian di bidang K3 untuk personel K3PL PGN kini semakin meningkat. Dengan bekal keahlian yang didapat tersebut, ada beberapa kondisi gawat-darurat telah dapat diatasi sendiri oleh K3PL diantaranya:

1. Pelaksanaan penggantian pipa jembatan jalur transmisi gas yang mengalami pembengkokan karena terjangan banjir di daerah Cerme, Surabaya.
2. Penerapan kondisi tanggap gawat darurat pada kejadian pipa bocor di anak perusahaan PGN yaitu PT. Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) yang terjadi di pipa transmisi gas dari Conoco Philips - Grissik Sumatera Selatan ke PT. Chevron – Duri



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penyuluhan Kesehatan (LA8)

Sebagai salah satu upaya PGN meningkatkan kesadaran pekerja dan keluarganya perihal penyakit serius seperti HIV, TBC dan sebagainya, maka PGN melakukan pelatihan dan penyuluhan berkala perihal tindakan preventif yang dapat dilakukan keluarga pekerja dan masyarakat. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi risiko terjadinya absensi kesehatan yang dapat mengganggu kinerja perusahaan.

Penghargaan di Bidang K3

Pencapaian yang telah ditorehkan PGN selama tahun 2011 terkait dengan safety adalah dengan diperolehnya penghargaan "Patra Nirbhaya Karya Utama" dari Kementerian ESDM atas tercapainya jam kerja aman di seluruh SBU.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(LA6,LA9)

Untuk memantau dan mengawasi efektifitas pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, dan dalam rangka terwujudnya *safety* maka *excellence*, *Executive Central Safety Committee* yang berada langsung di bawah kendali Direktur Utama. Keanggotaan komite tersebut meliputi semua Direksi dan semua Kepala Divisi. Agar kepentingan pekerja terwakili dalam komite ini, dalam waktu dekat kami merencanakan akan memasukkan secara resmi perwakilan dari Serikat Pekerja untuk duduk dalam Komite ini.

Peluncuran komite ini dilaksanakan pada bulan November 2011 dalam forum "SHEday menuju perusahaan kelas dunia". Forum ini dihadiri oleh seluruh jajaran direksi dan pejabat eksekutif lainnya di lingkungan PGN. Forum strategis ini bertujuan untuk memantapkan tekad PGN agar sasaran *zero accident* tercapai. Di samping itu, forum ini juga dimaksudkan agar pelaksanaan *safety* dan pengelolaan lingkungan berjalan terintegrasi dalam setiap aspek operasional PGN.



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1







Tata Kelola
Keberlanjutan



Tata Kelola Keberlanjutan

transformasi untuk memperkuat tata kelola Korporat



ISO 9001

Berlaku
sampai
2015

83%

Indeks
Kepuasan
Pelanggan
2011

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[Tata Kelola Keberlanjutan](#)
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Di samping pengaturan dan mekanisme hubungan kekuasaan dan tanggung jawab antar Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif dalam perusahaan, tata kelola keberlanjutan berhubungan pula dengan pengurusan korporat yang berbasis pada aspek lingkungan dan sosial. Pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan yang sehat, merupakan pondasi menuju Visi PGN 2020 sebagai perusahaan energi kelas dunia.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola dari dimensi keberlanjutan menyaratkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya sebatas mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga dengan menerapkan berbagai standar, prinsip, prakarsa dan kebiasaan yang berlaku secara internasional (*best practices*).

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan direksi dalam melakukan pengawasan, atas pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, khususnya terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan oleh konsultan independen, sebagai bagian dari penilaian tata kelola perusahaan.

Konsultan yang sama juga ditugaskan untuk menilai GCG termasuk kinerja Direksi dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. (4.10)

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi

(4.1, 4.2, 4.3)

Dewan Komisaris

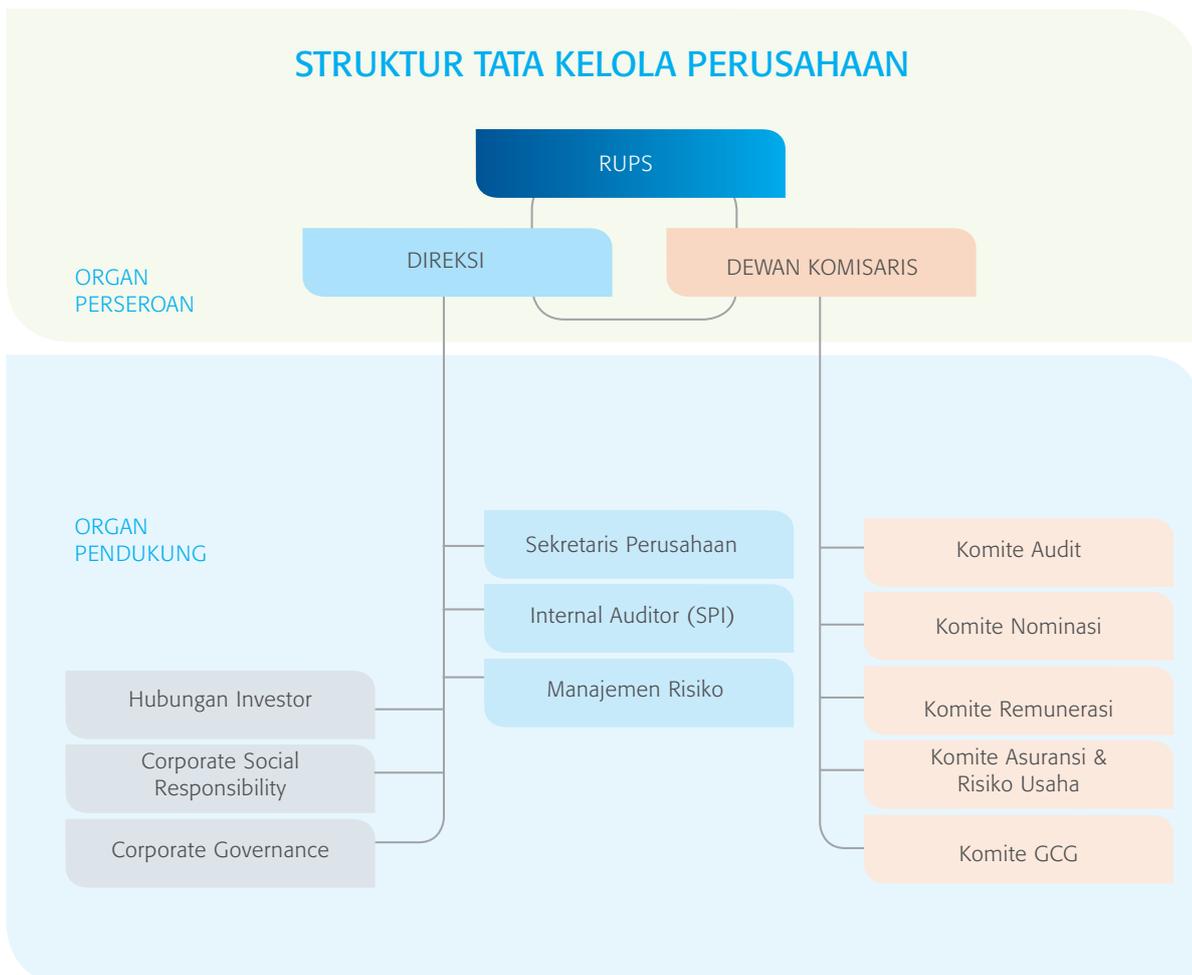
Sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola korporasi di Indonesia menganut sistem dua dewan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dengan pembagian fungsi, tugas dan kewenangan yang jelas antara dua dewan tersebut. Sistem satu dewan (*unitary board*) tidak berlaku di Indonesia. Oleh sebab itu, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi, dan begitu pula anggota Direksi tidak boleh melakukan perangkapan jabatan atas posisi satu tingkat di bawahnya.

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, baik mengenai perseroan maupun usaha PGN, dan memberi nasehat kepada Direksi demi kepentingan PGN.

Tata Kelola Keberlanjutan

Keanggotaan Dewan Komisaris PGN berjumlah lima orang, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Utama. Sementara itu, dua orang di antaranya adalah Komisaris Independen sehingga persentase komposisi Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris berjumlah 40 persen, yang berarti komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi syarat minimal yang ditetapkan dalam UU tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai pelaksanaan prinsip akuntabilitas, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban sekali dalam setahun, yaitu pada waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi; Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Asuransi dan Risiko Usaha, dan Komite *Good Corporate Governance*. Uraian lengkap mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2011.



Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[Tata Kelola Keberlanjutan](#)
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

Direksi

Direksi PGN terdiri atas lima orang Direktur dan dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan PGN dan mewakili PGN baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial.

Untuk mendukung efektifitas pengelolaan perusahaan, Direksi membentuk komite fungsional, yakni: Komite Knowledge Management uraian lengkap mengenai susunan komite-komite tersebut dan fungsi serta tanggungjawabnya, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2011.

Mekanisme Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi (4.7)

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan ditetapkan dalam RUPS. Sebagai BUMN, hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS berada pada pemegang saham mayoritas, yang disebut juga pemegang saham seri A, yaitu Pemerintah, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Menteri BUMN.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, Menteri BUMN terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap calon anggota Komisaris dan Direksi. Kemampuan dan pandangan untuk mengatasi isu lingkungan dan sosial turut menjadi bagian yang disorot dalam proses ini. Hasil seleksi tersebut selanjutnya dibawa dan diputuskan dalam RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (4.5)

Tiap Komisaris menerima remunerasi dan kompensasi dalam bentuk honorarium bulanan dan tunjangan tertentu, serta sejumlah tantiem yang jumlahnya ditetapkan dalam RUPS. Adapun Direksi mendapatkan remunerasi dan kompensasi dalam bentuk gaji bulanan serta tunjangan lainnya dan berhak atas tantiem yang jumlahnya ditetapkan dalam RUPS.

Selain itu baik Komisaris maupun Direksi juga berhak atas fasilitas dan tunjangan jabatan, yang bentuk maupun besarnya juga ditetapkan dalam RUPS. Fasilitas dan tunjangan dimaksud adalah: tunjangan transport, tunjangan komunikasi, keanggotaan klub/profesi, jasa perlindungan hukum, jaminan kesehatan, asuransi, tunjangan hari raya dan tunjangan representasi.

Besaran remunerasi dan kompensasi yang ditetapkan RUPS untuk Dewan Komisaris maupun Direksi, didasarkan pada pencapaian kinerja PGN. Termasuk pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Penilaian dan evaluasi atas kinerja pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi ditetapkan dalam ukuran kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Kunci atau *Key Performance Indicators* (KPI). Penetapan KPI ditinjau setiap tahun dan disesuaikan dengan risiko maupun peluang yang dihadapi PGN, serta dilaporkan dalam RUPS. Penyempurnaan KPI akan terus dilakukan, terutama untuk mengkaitkannya dengan kinerja lingkungan dan sosial.



Tata Kelola Keberlanjutan

Menghindari Benturan Kepentingan (4.6)

Guna mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat menghambat pelaksanaan fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi dan pemimpin PGN lainnya, perseroan telah menyusun pedoman perilaku (*code of conduct*) bagi Insan PGN dalam bentuk "Kode Etika Pekerja" dan "Kode Etika Pemimpin".

Kode Etika Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tatacara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Kode Etika Pekerja juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain.

Kode Etika Pemimpin secara garis besar mengatur pedoman perilaku bagi para pemimpin di PGN dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kode Etika Pekerja dan Kode Etika Pemimpin telah dipublikasikan dan wajib ditaati oleh seluruh Insan PGN.

Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya (4.13)

Sebagai bagian dari komunitas, dan untuk memperluas jaringan bisnis, maka PGN ikut aktif sebagai anggota beberapa asosiasi. Melalui keanggotaan ini, PGN ikut serta dalam berbagai prakarsa yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri gas bumi.

Sampai dengan akhir tahun 2011, PGN tercatat sebagai anggota organisasi berikut:

1. *Indonesia Gas Association* (President)
2. Asosiasi Emiten Indonesia (Anggota)
3. *International Gas Union* (Anggota)
4. Bursa Efek Indonesia (Anggota)
5. Kustodian Sentral Efek Indonesia (Anggota)
6. Forum Komunikasi SPI (Pengurus dan Anggota)
7. Forum IT BUMN (Anggota)
8. Forum SDM BUMN (Anggota)
9. Forum Humas BUMN (Anggota)
10. Forum PKBL BUMN (Anggota)

PGN membayar iuran tahunan sebagai anggota organisasi tersebut, kecuali keanggotaan dalam forum-forum BUMN adalah tanpa iuran apapun. Kami ikut serta sebagai sponsor konferensi *Indonesia Gas Association* pada tahun 2011 di Bali.

Kami terlibat secara aktif dalam setiap Forum BUMN yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN secara rutin setiap bulan. Kami juga terlibat aktif dalam konferensi Forum BUMN yang dilaksanakan setahun sekali. PGN duduk sebagai pengurus di Forum Komunikasi SPI (FKSPI) Pusat.

Manfaat yang diperoleh dengan bergabungnya PGN dalam organisasi dan komunitas profesi tersebut, utamanya adalah dalam rangka memperluas jaringan kerja (*network*), meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan. Di samping itu, dengan menjadi anggota, kami ikut serta memberikan kontribusi dalam mengembangkan organisasi tersebut.

Penerapan Standar Internasional (4.12, SO2)

Salah satu aspek penting menuju perusahaan kelas dunia, adalah dengan menerapkan standar yang diterima umum oleh masyarakat internasional. Dengan dasar pertimbangan ini, PGN menerapkan berbagai standar internasional dalam sistem manajemen PGN.

Pengelolaan risiko guna mencegah terganggunya kelangsungan kegiatan operasional maupun usaha PGN, adalah merupakan bagian penting dalam sistem tata kelola PGN. Untuk itu PGN telah menerapkan sistem manajemen risiko berbasis ERM-COSO berupa pemetaan risiko *Predagnostic* yang dilaksanakan Divisi Manajemen Risiko. Hasil pemetaan secara bertahap ditindaklanjuti dengan kegiatan remediasi maupun pemantauan bersama pemilik risiko terkait.

PGN juga telah merumuskan cetak biru (*blue print*) dan peta jalan (*road map*) manajemen risiko yang menjadi acuan dalam implementasi pengembangan fungsi manajemen risiko. Hal ini sejalan dengan salah satu fokus pengembangan manajemen dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2011-2015.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[Tata Kelola Keberlanjutan](#)
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

PGN mengidentifikasi dan melakukan mitigasi atas tujuh risiko utama yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlangsungan usaha, meliputi: risiko negara, risiko regulasi, risiko operasional, risiko pasokan, risiko mata uang, risiko persaingan usaha, dan risiko permintaan

- Standar Pelaporan *Global Reporting Initiative (GRI)*
Selain menata ulang pengelolaan risiko, PGN juga terus berupaya menerapkan standar internasional yang dapat menunjang visi dan misi PGN untuk menjadi salah satu perusahaan gas kelas dunia.

Untuk lebih meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan terkait aspek lingkungan hidup, ketenaga kerjaan, hak azasi manusia, kemasyarakatan dan tanggungjawab produk, PGN menerapkan sistem pelaporan keberlanjutan dengan menggunakan standar pelaporan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*.

- Program *Millennium Development Goals (MDG's)*
Pemerintah telah menyusun berbagai kebijakan terkait dengan program MDG's sebagai keseriusan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kondisi sosial masyarakat. PGN melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang sejalan dengan Program MDG's.

PGN akan terus meningkatkan sistem tata kelola keberlanjutan dengan mempertajam pelaksanaan standar-standar internasional lainnya, seperti ISO 26000 dan *UN Global Compact*. Selain daripada itu, beberapa prakarsa internasional untuk mengatasi pemanasan bumi dan perubahan iklim, juga tengah diujicoba penerapannya di PGN.

- ISO 9001:2008
Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 oleh LQRA (*Lloyd's Register Quality Assurance*) yang berlaku sampai dengan Januari 2015.

Pendekatan *Precautionary* (4.9,4.11)

Keikutsertaan dalam berbagai asosiasi profesi dan adopsi standar dan prinsip-prinsip internasional sebagaimana tersebut diatas, merupakan salah satu pendekatan *precautionary* dalam pengelolaan manajemen risiko dan pengembangan usaha Perseroan.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendukung pelaksanaan standar internasional yang diterapkan oleh PGN. Pendampingan dan atau evaluasi oleh pihak eksternal yang berkompeten dilakukan dimana diperlukan.

Arahan, pengendalian dan pengawasan oleh Direksi PGN atas pelaksanaan dan kepatuhan terhadap standar internasional yang diadopsi itu dilaksanakan melalui rapat-rapat internal dan adanya sistem pelaporan secara berkala oleh unit kerja bersangkutan. Dalam beberapa aspek, kami menugaskan pihak eksternal yang berkompeten untuk melakukan evaluasi dan memberikan masukan serta rekomendasi untuk penyempurnaan lebih lanjut. Penilaian terhadap kinerja keberlanjutan, terutama pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat dinas dengan satuan kerja terkait.

Mekanisme Penyampaian Pendapat kepada Direksi (4.4)

RUPS adalah organ tertinggi dalam struktur tatakelola perseroan. Dalam pelaksanaannya RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha PGN. Secara formal, melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi. Setiap keputusan RUPS mengikat Komisaris maupun Direksi untuk dilaksanakan. Kepentingan pemegang saham minoritas diwakili oleh Komisaris Independen.



Tata Kelola Keberlanjutan

Selain melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan saran dan pendapat kepada Direksi melalui Rapat-rapat dengan pemegang saham mayoritas, dalam hal ini Kementerian BUMN, melalui forum Temu Investor, atau ketika investor melakukan kunjungan ke PGN.

Sebagai unsur penting dalam pengelolaan perseroan, karyawan PGN mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan saran-saran kepada Direksi melalui mekanisme formal seperti rapat-rapat Serikat Pekerja dengan Manajemen dan Rapat-rapat kerja perusahaan. Selain daripada itu, penyampaian saran dan pendapat kepada Direksi dapat pula dilakukan melalui acara temu karyawan dengan Direksi, dan pada acara kunjungan Kerja Direksi. Karyawan dapat pula menyampaikan pendapat atau saran kepada Direksi melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik.

Semua mekanisme penyampaian pendapat, saran dan rekomendasi sebagaimana dikemukakan diatas, selama tahun 2011 telah berjalan dengan baik. Di samping mendapatkan berbagai pemikiran yang berhubungan dengan penyempurnaan berbagai kebijakan perusahaan,

mekanisme yang dijalankan itu telah membuat hubungan dengan pemangku kepentingan internal, khususnya pemegang saham dan karyawan menjadi semakin kodusif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis PGN.

Internalisasi Budaya PGN dan Perilaku Utama Perseroan (4.8)

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya Perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

Internalisasi budaya dan perilaku utama tersebut, yang mencakup pula aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, dilakukan secara rutin melalui berbagai pendekatan, seperti sosialisasi oleh Direksi pada acara tatap muka dengan karyawan, penyuluhan melalui *in-house training* dan penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku. Implementasi internalisasi budaya dan prinsip-prinsip yang diadopsi oleh PGN itu, berjalan dengan baik, dan kami akan melakukannya pemitakhiran secara terus menerus, sehingga perilaku insan PGN selalu sejalan dengan visi dan misi PGN.



Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[Tata Kelola Keberlanjutan](#)
 Tentang PGN
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

10 PERILAKU UTAMA PERSEROAN





Tata Kelola Keberlanjutan

Budaya PGN

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya Perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

ProCISE–5 Nilai Budaya PGN

Profesionalisme (*Professionalism*)

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Penyempurnaan Terus Menerus (*Continuous Improvement*)

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

Integritas (*Integrity*)

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

Keselamatan Kerja (*Safety*)

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pelayanan Prima (*Excellent Service*)

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

Tata Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (4.14 s.d. 4,17)

Pemangku kepentingan adalah kelompok yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan atau kebijakan yang dijalankan oleh PGN, dan sebaliknya, setiap keputusan atau kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan, akan dapat berdampak atau berpengaruh terhadap keputusan yang mereka buat. Karena demikian pentingnya peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan Perseroan, maka kami memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan PGN, dan mempertimbangkan kepentingan mereka dalam setiap pengambilan keputusan.

Pemangku kepentingan PGN meliputi pemegang saham, pekerja, mitra kerja, pemerintah pusat dan daerah, konsumen, masyarakat, dan media. Dalam menetapkan pengelompokan pemangku kepentingan tersebut, kami menggunakan basis umum sesuai dengan *best practice* dan pertimbangan ekspektasi masing-masing kelompok tersebut, yang satu sama lainnya dapat tidak sama atau bahkan bertentangan.

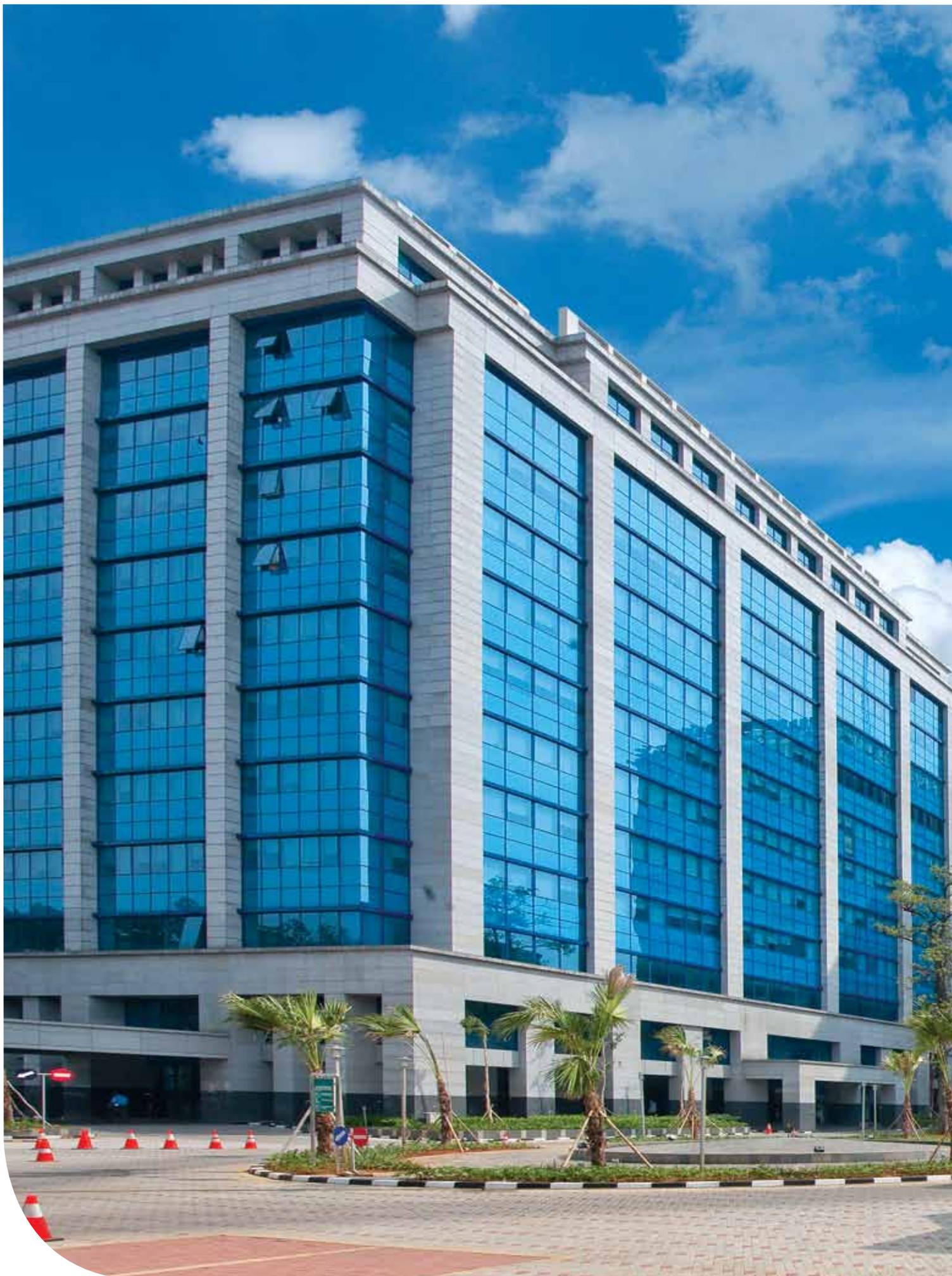
Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan tata hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Melalui tabel ini dapat dilihat siapa pemangku kepentingan PGN, pendekatan dan frekuensi hubungan selama tahun 2011, dan isu apa saja yang dibahas serta apa tindak lanjutnya.

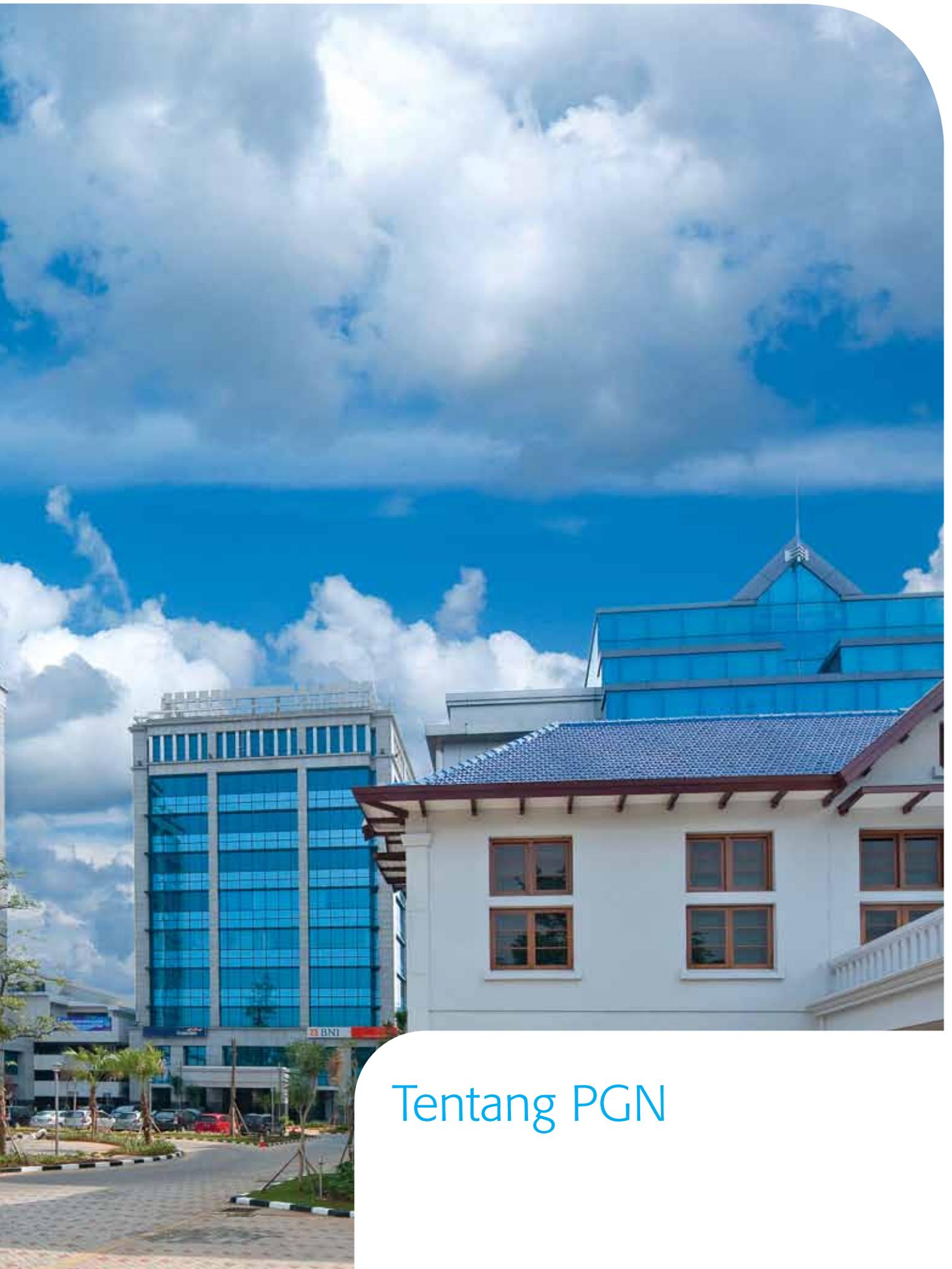
Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[Tata Kelola Keberlanjutan](#)
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Harapan Pemangku Kepentingan
Pelanggan	Survei Kepuasan Pelanggan	Pelayanan yang melebihi harapan
	Layanan Pengaduan pelanggan	
	Pusat Layanan Pelanggan	
Pemegang Saham dan Investor	RUPS	Menjaga dan Meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja perseroan
	Investor <i>Road Shows</i> Investor <i>Gathering</i>	Menghormati hak hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART
Pekerja	Melalui SP PGN	Kesetaraan
		Tidak ada praktek diskriminasi
		Terjaminnya keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja
Pemerintah dan pembuat kebijakan	Pertemuan Bipartit	Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dengan regulator
	Dengar Pendapat DPR	PGN dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan yang berlaku
Mitra Kerja (Vendor, supplier, agen, reseller, installer)	Pelatihan Mitra Kerja	Proses pengadaan secara fair dan transparan
	Kontrak Pengadaan	Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra
	Manajemen vendor	Hubungan saling menguntungkan
	Pemilahan Pemasok	
Masyarakat	Pelibatan masyarakat	Terjalinnnya hubungan yang serasi dan harmonis serta memberi manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi
	Kegiatan sumbangan	Bantuan
	Kegiatan bimbingan dan penyuluhan	Mengurangi seminimal mungkin dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan
		Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup
		Berkembangnya kehidupan masyarakat selaras dengan perkembangan perusahaan
Media	<i>Press Release</i>	Pemberitaan Akurat, Akuntabel dan Reliable
	Media Gathering	Nara Sumber berita yang kredibel





Tentang PGN



Tentang PGN

transformasi untuk
meningkatkan kinerja



56,97%

Saham
Pemerintah

43,03%

Saham
Masyarakat

Tentang Laporan Ini
 Laporan Dewan Komisaris
 Laporan Direksi
 Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
 Tumbuh Bersama Masyarakat
 PGN Berbagi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Tata Kelola Keberlanjutan
[Tentang PGN](#)
 Pernyataan Level Aplikasi GRI
 Referensi Silang dengan GRI G3.1

Keberadaan PGN berawal dari perusahaan gas swasta Belanda: L.J.N. Eindhoven & Co yang berdiri tahun 1859 dan pada mulanya memperkenalkan penggunaan gas kota dari batubara di Indonesia. Pada tahun 1958 perusahaan tersebut dinasionalisasi dan diubah menjadi Perusahaan Negara Gas (PN Gas).

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. disingkat PGN atau PGAS, adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas. dari daerah penghasil gas kepada pengguna meliputi industri dan komersial maupun rumah tangga. Sampai dengan akhir periode pelaporan, PGN menguasai 90% pangsa pasar transmisi dan pendistribusian gas di Indonesia. (2.2, 2.7)

Secara historis Perseroan melewati sejumlah perubahan berarti, yaitu:

- 13 Mei 1965 berubah menjadi Perusahaan Negara Gas (PN Gas).
- Tahun 1974 mulai menyalurkan gas bumi dengan lokasi pertama di Cirebon, Jawa Barat.
- Tahun 1979 penyaluran gas di Jakarta dimulai.
- Tahun 1984 status perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (Perum), berdasarkan Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1984.

- Tahun 1994, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 1994, status perusahaan ditetapkan sebagai Perseroan Terbatas (PT).
- 15 Desember 2003 menjadi perusahaan terbuka, dengan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Tahun 2011 Perseroan mengganti logo lama dengan logo baru, setelah mengalami beberapa kali perubahan sejak tahun 1996.

Kantor Pusat Perseroan berada di Ibukota Republik Indonesia, Jakarta.

(2.4)

Daerah operasional PGN seluruhnya berada di wilayah Republik Indonesia. Selain itu, PGN juga memiliki wilayah operasional melalui anak perusahaan, yakni PT Transportasi Gas Indonesia yang mengelola usaha transmisi gas bumi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura.

(2.5)



Tentang PGN

Kepemilikan saham PGN sampai dengan akhir periode pelaporan adalah: (2.6)

Pemerintah Indonesia: 56,97 persen.
Masyarakat: 43,03 persen.

Selain itu, PGN mengelola usaha transmisi gas bumi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura, melalui anak perusahaan: PT Transportasi Gas Indonesia.

SKALA PGN (2.8)

	2011	2010
Jumlah karyawan (orang)	1.516	1.521
Total pendapatan neto (Rp juta)	19.567.407	19.765.716
Total kapitalisasi (Rp juta):		
Total liabilitas (Rp juta)	13.791.734	16.986.477
Total ekuitas (Rp juta)	17.184.712	15.100.954
Kuantitas produk tersalur (MMScfd)	1.640,76	1.660,72
Total aset (Rp juta)	30.976.446	32.087.431

Struktur Operasional PGN (2.3)

PGN memiliki dua bidang usaha utama:

1. Distribusi gas bumi ke pelanggan industrial, komersial dan rumah tangga.
2. Transmisi gas bumi.

PGN memiliki wilayah usaha yang terbagi atas empat unit operasional sebagai Strategic Business Unit (SBU), yaitu terdiri dari:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat dan Palembang. Terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi-Karawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Timur. Terdiri dari Penjualan dan Area Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara, Riau dan Batam. Terdiri atas Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera-Jawa, mencakup wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Banten, dan Jawa Barat.

PGN memiliki empat anak perusahaan dan dua perusahaan afiliasi. Adapun bidang usaha yang dikelola anak perusahaan dan perusahaan afiliasi meliputi transmisi gas, telekomunikasi, konstruksi, usaha perdagangan, migas dan listrik. Uraian lebih lengkap tentang anak perusahaan, bisa dilihat di dalam Laporan Tahunan PGN 2011.

Perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan selama tahun 2011, adalah terjadinya penggantian logo PGN sebagai branding PGN baru, sekaligus menandakan terjadinya transformasi dalam rangka menuju Visi 2020 PGN. (2.9)

Informasi Jasa Distribusi Gas Bumi (PR3)

Dalam bisnis distribusi gas bumi, Perseroan melakukan usaha niaga (penjualan ke Pelanggan atau *end users*) melalui jaringan pipa distribusi dan mendapatkan margin penjualan. Gas bumi dialirkan melalui jaringan pipa distribusi yang ditandai dengan pemasangan marker post sepanjang jaringan pipa sebagai kontrol dan pengaman pipa yang terpasang. Tekanan gas bumi pada pipa diatur agar sesuai dengan perjanjian penyaluran gas

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
[Tentang PGN](#)
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1

yang memperhatikan aspek *safety*. Komponen utama kandungan gas bumi diperiksa secara berkala dalam rangka mematuhi peraturan yang berlaku dan sesuai dengan parameter sebagaimana ditetapkan pada perjanjian penyaluran gas dengan pelanggan.

Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Standar

(PR1, PR4)

Untuk menjaga mutu produk yang dialirkan melalui jalur transmisi maupun jalur distribusi, PGN menerapkan standar manajemen mutu terakreditasi ISO 9001:2008. Berdasarkan standar terakreditasi tersebut, sebelum mengikat kontrak dengan *supplier* gas, PGN melakukan inspeksi atas ketersediaan gas, peralatan produksi gas dan mutu gas dari *supplier*.

Sampel gas diperiksa dari titik intake ke pipa transmisi secara random dan dilakukan uji sampel oleh badan pemeriksa independen yang kompeten. Pemeriksaan mencakup juga kuantitas dari volume gas yang dipasok. Berkas uji kualitas diinformasikan dalam form Berita Acara kepada konsumen akhir, sehingga para konsumen mengetahui mutu gas yang digunakan.

Setelah kontrak pasokan berjalan, PGN senantiasa mengontrol mutu dan jumlah gas yang dipasok dan memberitahukan kepada pelanggan secepatnya apabila mutu & jumlah yang dipasok berkurang secara signifikan yang dapat mengganggu penyaluran kepada pelanggan.

Untuk menjaga mutu gas yang disalurkan diantaranya dilakukan PGN dengan mencampur gas dari pemasok yang berbeda komposisi gasnya, memasang *filter & Scrubber* di *offtake station* maupun filter pada meter pelanggan. Dengan demikian keluhan ataupun pengaduan dari pelanggan berkaitan dengan mutu gas yang dialirkan melalui pipa transmisi atau distribusi PGN dapat ditekan sekecil mungkin. Selama tahun 2011 tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan regulasi dan standar terkait transmisi dan distribusi gas.

Layanan Kepada Pelanggan (PR9)

PGN memiliki Pusat Informasi dan Pengaduan Pelanggan dengan nama Gas *Contact Center* melalui nomor 0800 1 500 645 (*toll free*) atau 021 633 3000 dan email contact.center@pgn.co.id yang menerima berbagai pertanyaan dan pengaduan baik dari masyarakat maupun pelanggan. Penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 24 jam sejak diterima. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam data *base Contact Center*. *Contact Center* terpusat di Kantor Pusat dan terintegrasi dengan ketiga wilayah *Strategic Business Unit* Perseroan yang berada di Jakarta, Surabaya dan Medan.

Dalam rangka pelayanan pelanggan, pada tahun 2011 PGN telah menyelesaikan seluruh pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. PGN tidak pernah melakukan pelanggaran ketentuan terkait penggunaan produk atau pelayanan yang diberikan.

Temu Pelanggan (PR2, EN26)

Kegiatan pelayanan pelanggan dilakukan oleh setiap SBU untuk lebih mempersempit kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan.

Salah satu program yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan pelanggan secara proaktif dan untuk menciptakan harmonisasi hubungan antara Perseroan dengan pelanggan adalah melalui Temu Pelanggan (*customer gathering*).

Kegiatan yang dilakukan PGN dalam rangka pemasaran dan promosi, diantaranya adalah: partisipasi sebagai sponsor pada berbagai event mengenai penggunaan energi ramah lingkungan, pameran energi ramah lingkungan, temu pelanggan, public/Pemda Expo, *family gathering* dengan pelanggan dan temu calon pelanggan. Seluruh kegiatan tersebut pada akhirnya lebih berujung pada pemeliharaan citra perusahaan dan loyalitas pelanggan.



Tentang PGN

Melalui berbagai acara pertemuan tersebut Perseroan mendapatkan *feed-back* berupa saling pengertian mengenai kemampuan pelayanan Perseroan dan harapan dari para pelanggan. Selain itu Perseroan mendapatkan kesempatan untuk memberikan pengertian dan penjelasan mengenai cara-cara penggunaan bahan-bakar gas yang aman, termasuk pengertian pemeliharaan maupun keamanan jaringan pipa gas yang melalui kawasan perindustrian maupun kawasan pemukiman.

Selain program *gathering* dalam bentuk seminar, secara rutin Perseroan melakukan kunjungan ke pelanggan untuk mendapatkan sinergi dengan kesiapan calon industri pelanggan bagi pemasangan instalasi dan pemasokan gas. Selain itu Perseroan melakukan kunjungan kepada pelanggan eksisting untuk melakukan pengecekan meter dan pipa instalasi, pemeliharaan rutin dan tindak lanjut atas keluhan yang disampaikan para pelanggan. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak negatif penyaluran gas terhadap lingkungan dan memenuhi aturan keselamatan

Pengukuran Kepuasan Pelanggan (PR5, PR8)

PGN selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanannya, antara lain melalui pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, kemudian dijadikan rujukan bagi penyempurnaan *Standar Service Excellence*. Untuk tahun 2011, Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan secara internal di masing-masing Area Penjualan dan Layanan.

Hasil pengukuran disimpulkan dalam bentuk matriks *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Customer Loyaltas Index (CLI)* dan *Customer Refferal Index (CRI)*. Pada pengukuran tahun 2011 tersebut ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul selama periode pelaporan yang kemudian akan dijadikan masukan bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanannya. Untuk tahun 2011, pengukuran kepuasan pelanggan dititikberatkan pada poin penggunaan bahan bakar lain selain gas bumi, *performance Account Executive* dan *online payment* untuk pelanggan rumah tangga.

Dari hasil riset yang dilakukan di tahun 2011 tersebut diperoleh CSI = 83,17%; CLI = 95,7% dan CRI = 84%. Perseroan terus meng-*update* Standar *Service Excellence*-nya agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Bekerjasama dengan sebuah badan independen di bidang Servis, Perseroan telah memetakan ekspektasi pelanggan dengan kondisi eksisting Perseroan dan kebijakan Manajemen dan telah menerbitkan suatu Standar Servis yang diberlakukan secara korporat.

Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan kesungguhan seluruh insan Perseroan dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan survey maupun berinteraksi dengan pelanggan tersebut, PGN menjamin *privacy*, sehingga tidak ada pelanggaran terkait dengan *privacy* pelanggan yang ditujukan pada PGN.

Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Pekerja (EC3)

PGN menjamin hari tua Pekerja dengan menyediakan Tunjangan Hari Tua. Perseroan mengikutsertakan pekerjaannya dalam program pensiun iuran pasti, dimana sebelumnya pekerja diikutsertakan dalam program asuransi kesejahteraan hari tua. Dengan keikutsertaan dalam program pensiun iuran pasti, setiap pekerja dapat memilih dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Sebagai jaminan atas kesejahteraan pekerja, PGN juga menyertakan pekerja dalam program *Jamsostek*. Di luar hal yang normatif, perusahaan memberikan fasilitas berupa rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan perusahaan. Bagi pekerja sendiri secara perorangan, PGN mengikutsertakan dalam program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), program asuransi personal *accident*, dan perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit, santunan duka, dan biaya pemakaman.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
[Tentang PGN](#)
Pernyataan Level Aplikasi GRI
Referensi Silang dengan GRI G3.1





Statement GRI Application Level Checked Laporan Pengecekan Level Aplikasi GRI

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT Perusahaan Gas Negara Tbk has presented its Sustainability Report 2011 with the theme "Transformation towards Sustainability" to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A.

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT. Perusahaan Gas Negara Tbk telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2011 dengan tema "Transformasi untuk Keberlanjutan" kepada NCSR Application Level Check Services, dan menyimpulkan bahwa laporan telah memenuhi persyaratan Level Aplikasi A.

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.1 guidelines has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3 Guidelines.

Level Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.1 telah diterapkan dalam laporan yang disampaikan. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang disyaratkan dalam Level Aplikasi tersebut, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan Pedoman GRI G3.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Level Aplikasi ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tersebut.

Jakarta, 15 May 2012

Drs. Elmar Bouma, CSRA
Director

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent and non-for profit organization, established in 2005 to promote sustainability reporting in Indonesia, Malaysia and Thailand. NCSR is registered as an organizational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
[Referensi Silang dengan GRI G3.1](#)

Referensi Silang dengan GRI-G3.1

	Halaman/ Catatan
1. Strategi dan Analisis	
1.1 Laporan Komisaris dan Direksi	24, 26
1.2 Dampak, risiko dan peluang	3
2. Profil Perseroan	
2.1 Nama Perseroan	Sampul depan
2.2 Merek dan produk	99
2.3 Struktur operasional Perseroan	100
2.4 Lokasi Kantor Pusat Perseroan	99
2.5 Operasi di Negara lain	99
2.6 Kepemilikan dan bentuk badan hukum	100
2.7 Pangsa pasar	99
2.8 Skala organisasi	100
2.9 Perubahan dalam tahun berjalan	100
2.10 Penghargaan yang diterima	16
3. Parameter Laporan	
Profil Laporan	
3.1 Periode pelaporan	20
3.2 Tanggal laporan sebelumnya	20
3.3 Siklus pelaporan	20
3.4 Kontak personal	20
Ruang Lingkup Laporan dan <i>Boundary</i>	
3.5 Proses penetapan isi laporan	20
3.6 <i>Boundary</i> laporan	20
3.7 Pembatasan ruang lingkup dan <i>boundary</i> laporan	20
3.8 Basis pelaporan anak perusahaan dan proyek	20
3.9 Teknik pengukuran data	20
3.10 Reklasifikasi atas data tahun sebelumnya	21
3.11 Perubahan signifikan dari tahun sebelumnya	21
3.12 Tabel indeks GRI	105
3.13 <i>Assurance</i>	23

	Halaman/ Catatan
4. Tata Kelola, Komitmen dan Engagement	
Tata Kelola	
4.1 Struktur tata kelola	87
4.2 Perangkapan jabatan Komisaris sebagai Direksi	87
4.3 Komisaris independen	87
4.4 Mekanisme penyampaian pendapat pada komisaris dan direksi	91
4.5 Kompensasi Komisaris dan Direksi	89
4.6 Menghindari benturan kepentingan	90
4.7 Proses pengangkatan Komisaris dan Direksi	89
4.8 Internalisasi visi, misi, dan standar, kode etik	92
4.9 Pengawasan oleh Komisaris atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan	91
4.10 Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	87
Komitmen Terhadap Prakarsa dan Standar Internasional	
4.11 Pendekatan <i>precautionary</i>	91
4.12 Adopsi standar internasional	91
4.13 Keanggotaan dalam organisasi asosiasi industri	90
Tata Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
4.14 Daftar pemangku kepentingan	94, 95
4.15 Basis dalam menentukan pemangku kepentingan	94, 95
4.16 Hubungan dengan pemangku kepentingan	94, 95
4.17 Pokok bahasan dalam pertemuan dengan pemangku kepentingan	94, 95



Referensi Silang dengan GRI G3.1

	Halaman/ Catatan
INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Aspek Ekonomi	
EC1 Nilai ekonomi yang diperoleh dan didistribusikan	44
EC2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim	31
EC3 Dana pensiun karyawan	102
EC4 Bantuan finansial dari pemerintah	-
Aspek Lokal	
EC5 Standar upah minimum regional	68
EC6 Pemasok lokal	-
EC7 Pekerja lokal	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC8 Pembangunan infrastruktur untuk kepentingan publik	50
EC9 Dampak ekonomi tidak langsung	45
KINERJA LINGKUNGAN	
Aspek Material	
EN1 Pemakaian material	-
EN2 Pemakaian material daur ulang	-
Aspek Energi	
EN3 Pemakaian energi langsung	33, 34
EN4 Pemakaian energi tidak langsung	34
EN5 Penghematan Energi	33
EN6 Inisiatif energi terbarukan	-
EN7 Penghematan pemakaian energi tidak langsung	33
Aspek Air	
EN8 Pemakaian air	34
EN9 Pencemaran sumber air	34
EN10 Air daur ulang	34
Aspek Keanekaragaman Hayati	
EN11 Lokasi Keanekaragaman hayati	36
EN12 Dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati	36
EN13 Pemulihan habitat	-
EN14 Pengelolaan dampak terhadap keanekaragaman hayati	36
EN15 Spesies yang dilindungi	-

	Halaman/ Catatan
Aspek Emisi, Efluen dan Limbah	
EN16 Emisi gas rumah kaca	36
EN17 Emisi gas rumah kaca lainnya	36
EN18 Inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca	36
EN19 Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon	37
EN20 Emisi pencemaran udara lainnya	37
EN21 Pembuangan air limbah	37
EN22 Limbah dan metode pembuangannya	37
EN23 Tumpahan pelumas atau minyak (Spills)	38
EN24 Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)	37
EN25 Keanekaragaman hayati di daerah sumber air	37
Aspek Produk dan Jasa	
EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan	-
EN27 Pengembalian produk	38
Aspek Kapatuhan	
EN28 Denda atau hukuman atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang	38
Aspek Transportasi	
EN29 Dampak lingkungan akibat transportasi	38
Aspek Umum	
EN30 Jumlah pengeluaran untuk proteksi lingkungan	32, 33
INDIKATOR KINERJA KETENAGAKERJAAN	
Aspek Tenaga kerja	
LA1 Profil tenaga kerja	62
LA2 Rekrutmen dan tingkat perputaran pekerja	64
LA3 Kompensasi bagi karyawan tidak tetap	68
LA15 Cuti Melahirkan	66
Aspek Hubungan Industrial	
LA4 Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	61
LA5 Pemberitahuan perubahan struktural perusahaan	62

Tentang Laporan Ini
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Memelihara Bumi Bersama Masyarakat
Tumbuh Bersama Masyarakat
PGN Berbagi
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tata Kelola Keberlanjutan
Tentang PGN
Pernyataan Level Aplikasi GRI
[Referensi Silang dengan GRI G3.1](#)

	Halaman/ Catatan
Aspek Keselamatan Kerja	
LA6 Komite kesehatan dan keselamatan kerja	82
LA7 Kecelakaan kerja	79
LA8 Penyuluhan kesehatan	82
LA9 Klausul kesehatan dan keselamatan kerja	75, 82
Aspek Pendidikan dan Pelatihan	
LA10 Rata-rata jam pelatihan	70
LA11 Program persiapan pensiun	71
LA12 Penilaian kinerja dan pengembangan karir	70
Aspek Keberagaman dan Kesetaraan	
LA13 Keberagaman pekerja	64
Aspek Kesetaraan Remunerasi Antar Gender	
LA14 Rasio gaji dasar antar gender	66
INDIKATOR KINERJA HAK AZASI MANUSIA (HAM)	
Praktik Pengadaan Barang/Jasa dan Investasi	
HR1 Klausul HAM dalam kontrak/perjanjian	-
HR2 <i>Screening</i> Mitra Usaha terkait HAM	-
HR3 Pelatihan HAM bagi pekerja	71
Aspek Non Diskriminasi	
HR4 Tindakan diskriminasi	69
Aspek Kebebasan Berserikat	
HR5 Kebebasan berserikat	60
Aspek Larangan Pekerja Anak	
HR6 Pekerja anak	69
Aspek Larangan Kerja Paksa	
HR7 Kerja paksa	65
Aspek Praktik Petugas Keamanan	
HR8 Pelatihan HAM untuk petugas keamanan	71
Aspek Hak-hak Ulayat	
HR9 Pelanggaran hak-hak ulayat	71
Apek <i>Assesment</i>	
HR10 Evaluasi dampak dan praktik HAM	-
Aspek Penyelesaian Kasus HAM	
HR11 Mekanisme penyelesaian kasus HAM	-

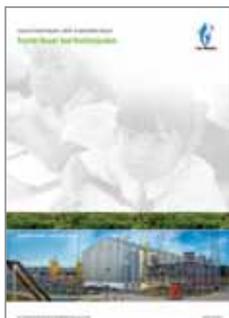
	Halaman/ Catatan
INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN	
Aspek Masyarakat Lokal	
SO1 Program pengembangan masyarakat	50
SO9 Dampak negatif operasi terhadap masyarakat lokal	-
SO10 Pencegahan dampak negatif	-
Aspek Korupsi	
SO2 Manajemen risiko terkait korupsi	90
SO3 Pelatihan anti korupsi	71
SO4 Tindakan atas tindak pidana korupsi	71
Aspek Kebijakan Publik	
SO5 Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik	67
SO6 Sumbangan untuk partai politik	67
Aspek Anti Persaingan Usaha	
SO7 Tindakan hukum atas anti persaingan usaha	-
Apek Kepatuhan	
SO8 Hukuman atau denda pelanggaran peraturan	-
INDIKATOR KINERJA TANGGUNGJAWAB PRODUK	
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Konsumen	
PR1 Dampak kesehatan dan keselamatan sepanjang siklus produk	101
PR2 Pelanggaran peraturan tentang dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan	101
Aspek <i>Labeling</i>	
PR3 Informasi kandungan produk	100
PR4 Pelanggaran peraturan terkait penyediaan informasi produk	101
PR5 Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan	102
Aspek Komunikasi Pemasaran	
PR6 Ketaatan/kelayakan praktik komunikasi pemasaran	-
PR7 Pelanggaran peraturan mengenai komunikasi pemasaran	-
Aspek Privasi Konsumen	
PR8 Pengaduan tentang pelanggaran privasi konsumen	102
Aspek Kepatuhan	
PR9 Denda pelanggaran peraturan penggunaan produk	101

Perjalanan Laporan Keberlanjutan PGN



2009:

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pertama dan dibuat terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan kinerja perusahaan selama satu tahun operasional dan memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan, termasuk lingkungannya. Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan hal-hal yang telah dilakukan terkait dengan penerapan keseimbangan tersebut, secara transparan, akuntabel dan berimbang mengenai hal yang positif maupun yang negatif, dengan mengacu pada *Sustainability Reporting Guidelines* versi 3.0 yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Sebagai laporan pertama, Laporan ini difokuskan pada uraian mengenai beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perseroan, yaitu mencakup bidang usaha dan pengembangan perseroan, tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini mencakup data keuangan konsolidasi Perseroan dengan anak perusahaan yang dicatat berdasarkan metoda ekuitas. Dari keseluruhan uraian dan data kompilasi ketaatan yang dilakukan, Perseroan berpendapat bahwa penerapan standar GRI pada laporan ini memenuhi kriteria peringkat "B", dan telah di cek oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).



2010:

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ini adalah laporan tahun kedua. Laporan ini memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam konteks keberlanjutan dan sebagai pelaksanaan prinsip akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup seluruh PGN dan perusahaan anak, sehingga tidak ada keterbatasan ruang lingkup. Laporan ini menggunakan dasar metode ekuitas dan investasi dalam informasi finansial. Sedangkan untuk data atau informasi non finansial didasarkan pada prinsip materialitas, serta dengan mempertimbangkan pengaruh (*influence*) dan signifikan dari entitas tersebut terhadap PGN. Pada laporan tahun kedua ini Perseroan berusaha menyajikan indikator kinerja keberlanjutan yang pada periode pelaporan sebelumnya belum sempat diungkapkan. Selama periode laporan kedua ini tidak ada perubahan material pada PGN terkait struktur usaha dan kepemilikan saham pengendali. Seperti pada laporan tahun sebelumnya, laporan ini menggunakan acuan *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) versi 3.0, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), dikenal dengan sebutan GRI-G3.0.



2011:

Laporan Keberlanjutan 2011 PGN, ini merupakan laporan tahun ketiga, sejak laporan pertama untuk tahun 2009 diluncurkan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama tahun 2011. Sejalan dengan pengertian TJSJ tersebut di atas, maka laporan ini memuat dengan lengkap kinerja PGN dalam bidang; ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak azasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggungjawab produk. Laporan ini disusun mengacu pada standar pelaporan internasional "*Sustainability Reporting Guidelines*" versi 3.1, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), berpusat di Amsterdam, Belanda. Kami akan terus menyempurnakan laporan keberlanjutan PGN untuk periode yang akan datang agar sesuai dengan harapan pengguna laporan dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, kami mengharapkan adanya saran dan umpan balik dari para pembaca yang berguna untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.



Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 2011 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2011 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya, kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

Pertanyaan

- Menurut Anda, Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai pemenuhan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah dilaksanakan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

SS

S

RR

TS

STS

- Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

SS

S

RR

TS

STS

- Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.

SS

S

RR

TS

STS

- Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

SS

S

RR

TS

STS

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

RR: Rata-rata

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

- Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?

-
-
-

6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
- a.
- b.
- c.
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto yang disertakan?
- a.
- b.
- c.
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
- a.
- b.
- c.

Profil Anda

Nama Lengkap :

Umur dan Jenis Kelamin : L / P (coret yang tidak perlu)

Kelembagaan/Perusahaan :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan : Pemerintah Industri Media
 LSM Masyarakat Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Keberlanjutan 2011 dapat disampaikan kepada:
 Sekretaris Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 **T** +633 3080, 633-4848, 633 4861
 Jakarta 11140, Indonesia. **F** +633-3080
E contact.center@pgn.co.id
 www.pgn.co.id

Spesifikasi pencetakan

Laporan ini dicetak di kertas ramah lingkungan serta dapat di daur ulang bersertifikasi FSC dan menggunakan tinta non alkohol.



Spesifikasi kertas Sampul depan



FSC certification register code : TT – COC – 002043

Latest issue : 4th April 2010, valid until : 4th April 2015

[BM TRADA Cetification Ltd, Stocking Lane, Hughenden Valley, High Wycombe, Buckinghamshire. HP14 4ND](#)

PEFC certification register code : SA – PEFC – COC 002043

Latest issue : 4th April 2010, valid until : 4th April 2015

[BM TRADA Cetification Ltd, Stocking Lane, Hughenden Valley, High Wycombe, Buckinghamshire. HP14 4ND](#)

Environmental Management system – ISO 14001 : 2004 register no : EMS 34922

Latest issue : 13th August 2010, valid until : 6th October 2013

[The British Standards Institution \(BSI\) UK – headquarters, P.O. Box 9000, Milton Keynes MK 146 WT](#)

Quality Management system – ISO 9001 : 2008 register no : FM 12551

Latest issue : 13th August 2010, valid until : 6th October 2013

[The British Standards Institution \(BSI\) UK – headquarters, P.O. Box 9000, Milton Keynes MK 146 WT](#)

Spesifikasi kertas halaman dalam



FSC certification register code : SW-COC-000668

Latest issue : 20th February 2012, valid until : 19th February 2017

[The Rainforest Alliance, 65 Millet Street, Suite 201, Richmond, Vermont USA 05477](#)

Environmental Standard for Printing & Writing paper (GS-7) and GS-10 : Latest issue : 22nd January 2009, valid until : 21st January 2014

[Green Seal Environmental Certification](#)

Renewable Energy Certificates (RECs), Confirmation No : 36313 , issue date 6th June 2011

[3 Degrees Certification](#)

Dicetak oleh **Cv. Borobudur, + 62 21 420 9594**

Dikonsultasikan dengan **Green Consult**



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Contact Center

T 0800 1500 645

T +6221 633 3000

E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia